



**IMAJI DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI
DALAM LIRIK LAGU ALBUM *SHANDERIA*
(*CHANDELIER*) MILIK BAND *BACK NUMBER*
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

バックナンバーバンドのシャンデリアアルバムにおけるイメージと

間接表現（記号研究）

Skripsi

Oleh :

Roselie Diella Panggabean

NIM 13050113130132

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

**IMAJI DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI
DALAM LIRIK LAGU ALBUM *SHANDERIA*
(*CHANDELIER*) MILIK BAND *BACK NUMBER*
(KAJIAN SEMIOTIKA)**

バックナンバーバンドのシャンデリアアルバムにおけるイメージと
間接表現（記号研究）

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh :

Roselie Diella Panggabean

NIM 13050113130132

**PROGRAM STUDI STRATA I
BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam daftar pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, Juni 2018

Penulis,

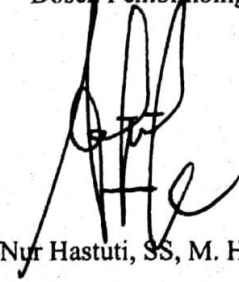
Roselie Diella Panggabean

NIM 13050113130132

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'NH', written over a faint grid background.

Nur Hastuti, SS, M. Hum

NIK 19810401012015012025

HALAMAN PENGESAHAN

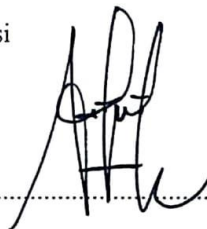
Skripsi yang berjudul “Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Shanderia (Chandelier)* Oleh Band *Back Number* Kajian Semiotika” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal: 06 Juni 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

Nur Hastuti, SS, M.Hum
NIK 19810401012015012025



Anggota I,

Zaki Ainul Fadli, M.Hum
NIK 19780616012015011024



Anggota II,

Budi Mulyadi, S.Pd, M.Hum
NIP 197307152014091003



Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Idris Ridvanto Noor, M. Hum
NIK 195903071986031002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Ask, and it will be given you. Seek, and you will find. Knock, and it will be opened for you – Matthew 7:7

Wishing Spell, it's proof that if someone wants something enough, and they're willing to work for it, they can achieve great things – Sleeping Beauty, The land of stories

Look forward, forget the past. No need to worry cause life must go on. Be yourself, yet consider others. – Apin, Wizi, Cipi, Quyo

Berjalan sendiri akan membawamu berjalan lebih cepat, namun berjalan bersama akan membawamu berjalan lebih jauh - Dii

Persembahan:

Untuk kedua Orangtua yang saya cintai dan adik-adik yang selalu memberi semangat dan keceriaan.

PRAKATA

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian “Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Shanderia (Chandelier)* Oleh Band *Back Number*”.

Penyelesaian skripsi ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum, selaku Ketua Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro.
3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terimakasih atas semangat, bimbingan, dan kesabaran yang diberikan dalam membimbing penulis, serta arahan perilaku agar penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga Sensei selalu berbahagia, sehat selalu dan panjang umur.
4. Yuliana Rahmah, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Wali Penulis. Terimakasih atas segala arahan dan motivasi yang diberikan selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Seluruh Dosen Jurusan S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Diponegoro. Terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran *sensei-gata* mendapatkan pahala dari Tuhan YME.
6. Orangtua dan adik-adik penulis (Ruella, Era, Nindy dan Evelyn) yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan semangat, dan membuat penulis tersenyum bahagia.

7. Teman-teman Mapres?? yaitu Wizi, Apin, Cipi, dan Qurrota, yang selalu memahami dan mendukung penulis dalam kegiatan positif dan positif. Senang mengenal, saling bercerita dan memiliki kenangan indah dengan kalian
8. Teman-teman Toshishita yaitu Apin, Tri dan Awan yang selalu membuat penulis ceria dan semangat. Awan dan Gifar yang pernah rajin berenang bersama. Kiki Apriliyanti sebagai teman pertama dan selalu memotivasi di Sastra Jepang.
9. Teman-teman riset tahun 2015-2016 Yoga, Elga, Yuda, Leni, Minal, Izul, dan Fa. Serta tahun 2014-2015 yaitu Andi, Dhanur, Aga, Silvy, kak Akmal, kak Tia dan kak Diana yang selalu membantu dan bekerja sama dengan penulis.
10. Teman-Teman HIMAWARI lainnya selama 3 tahun kepengurusan khususnya DPPO 2016-2017 (Apin, Wahyu, Bella dan Diah) yang telah mengajak penulis berkembang dan tumbuh bersama.
11. Teman-teman KKN Kumpul Rejo yaitu Mayang, Ike, Mas Ardi, Reza, Dimas, Ajeng, Hari, Satrio, Diana, AN, dan Alma yang selalu dapat menerima keanehan satu sama lain.
12. Bang Joan Panggabean, Bang Heru Hasibuan, Kak Viana Barus, Ester Nababan, Anastasia Kudadiri, Exaudi Lumbangaol, Dame dan Renata Siahaan, Ave Panggabean, Boy Mahulae, Sarah Aritonang, Elyvani Sitompul dan teman-teman NHKBP Semarang lainnya yang selalu mendukung dan menyayangi penulis.

13. Andrian Roffif Fawwaz yang selalu memposisikan dirinya sebagai teman, rival, dan *partner* terbaik. Memberi dukungan, tantangan, wacana, penundaan, serta sedia mungkin setiap saat.

Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, Juni 2018

Penulis,

Roselie Diella Panggabean

NIM 13050113130132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Permasalahan.....	6
1.2. Tujuan Penelitian	6
1.3. Ruang Lingkup.....	6
1.4. Metode Penelitian.....	7
1.4.1 Metode Penyediaan Data	7
1.4.2 Metode Analisis Data.....	7
1.4.3 Metode Penyajian Analisis Data	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2. 1. Tinjauan Pustaka.....	10
2. 2. Landasan Teori.....	13
2.2.1 Teori Lirik Lagu	13
2.2.2 Teori Struktural Puisi Terhadap Analisis Lirik Lagu	14
2.2.3 Teori Imaji.....	16
2.2.4 Teori Semiotika	18
BAB III PEMAPARAN HASIL DAN PEMBAHASAN	21
3. 1. Imaji dalam Lirik Lagu Album <i>Shanderia (Chandelier)</i> Milik Band <i>Back Number</i>	21
3. 2. Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album <i>Shanderia</i> <i>(Chandelier)</i> Milik Band <i>Back Number</i>	48
BAB IV PENUTUP	70
4.1. Simpulan.....	70
4.2. Saran.....	74
要旨.....	75
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	xiii
BIODATA PENULIS	lii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Jumlah dan Presentase Imaji dalam lirik lagu Album *Shanderia*
(*Chandelier*)

Tabel 2. Tabel Jumlah dan Presentase Ketidaklangsungan Ekspresi dalam
lirik lagu Album *Shanderia* (*Chandelier*)

INTISARI

Panggabean, Roselie Diella. 2018. “Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Chandelier* Oleh Band *Back Number*”. Skripsi. Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S, M.Hum.

Dalam penulisan skripsi ini penulis meneliti tentang “Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Chandelier* Oleh Band *Back Number*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan imaji dan ketidaklangsungan ekspresi yang terkandung dalam lirik lagu *Back Number* album *Chandelier*.

Penelitian ini adalah penelitian studi pustaka. Metode analisis data menggunakan teori imaji milik Hermintoyo untuk menganalisis imaji dan semiotik Riffatere untuk menganalisis ketidaklangsungan ekspresi. Data yang digunakan adalah 10 lirik lagu album *Chandelier* milik band *Back Number*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu *Back Number* album *Chandelier* merupakan lagu-lagu yang puitis dan banyak mengandung makna tersirat. Lagu-lagu ini puitis ditunjukkan dari 56 imaji yang ditulis penyair untuk mengajak pendengar merasakan apa yang penyair ingin sampaikan melalui panca indera. Selain itu 23 ketidaklangsungan ekspresi yang ada di dalam lagu ini menunjukkan bahwa *Back Number* menuangkan lagunya dalam bentuk berbeda sehingga lagunya memiliki makna yang lebih dalam untuk menjaga privasi dan supaya bisa dinikmati dari sudut pandang siapa saja.

Kata kunci : lirik lagu, semiotik ketidaklangsungan ekspresi, imaji

ABSTRACT

Panggabean, Roselie Diella. 2018. "Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Chandelier* Oleh Band *Back Number*". *Thesis. Department of Japanese Language and Culture, Faculty of Humanities. Diponegoro University. The Advisor Nur Hastuti, S.S, M.Hum.*

In this thesis the author analyze about "Imagination and Indirect Expression in the Song Lyrics of Chandelier Album by Back Number Band ". This research aims to describe the imagination and the indirect expression contained in the Song Lyrics of Chandelier Album by Back Number Band.

This research is literature research. To analyze image data the author used Hermintoyo's image theory and to analyze the indirect expression the author used Riffatere's semiotic theory. Used data are 10 song lyrics of Chandelier's album by Back Number Band.

The results of this study indicate that Back Number Chandelier's songs are poetic and contain many implied meanings. These songs are poetic, shown from 56 imaginations written by the poet to make the listeners feel what the poet wants to express. Besides, the 23 indirect expressions contained in the songs indicate that Back Number poured the song in a different form, it makes the songs have a deeper meaning to keep privacy and everyone can appreciate the songs with their point of view.

Keywords: song lyrics, semiotic indirect expressions, imagination

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1. Latar Belakang

Kehidupan manusia tentunya tidak lepas dari seni, karena seni merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia. Seni memiliki banyak jenis yaitu seni rupa, seni musik, seni kriya, dan lain lain. Sastra juga dapat dianggap sebagai seni, sudah banyak ahli yang mengatakannya salah satunya Wellek dan Warren (1989 : 13) “Bahasa adalah bahan baku kesusastraan, seperti batu dan tembaga untuk seni patung, cat untuk lukisan, dan bunyi untuk seni musik”. Selain itu Noor (2004 : 4) pun menyimpulkan hal yang sama “karya sastra merupakan karya seni yang menggunakan bahasa sebagai unsur medianya”.

Noor menyebutkan produk karya sastra sebagai hasil ciptaan yang bersifat estetik berupa novel, puisi, cerita pendek, drama, dan lain lain (2004 : 9). Sebelumnya Wellek dan Werren (1989 : 11 - 20) juga mengakui bahwa sastra bersifat estetik tetapi tidak hanya itu, sastra juga adalah karya imajinatif yang diolah untuk menyampaikan ekspresi penyair.

Berdasarkan ungkapan Wellek dan Werren diatas, maka dapat disimpulkan lirik lagu dan puisi memiliki alasan terbentuk yang sama. Puisi yang merupakan salah satu hasil karya sastra didefinisikan oleh Damayanti (2013:9) sebagai berikut,

“beberapa ahli modern memiliki pendekatan dengan mendefinisikan puisi tidak sebagai jenis literature tapi sebagai perwujudan imajinasi manusia, yang menjadi sumber segala kreativitas. Selain itu puisi juga merupakan curahan isi hati seseorang yang membawa orang lain ke dalam hatinya”

Pernyataan bahwa puisi merupakan imajinasi atau curahan isi hati seseorang, merupakan alasan yang sama dengan terciptanya lirik lagu. Soedjiman (melalui Hermintoyo, 2013 : 1) “lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian ; karya sastra berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya”. Dari persamaan asal terbentuknya itu, tentunya lirik lagu pun dapat dikaji dan dianalisis menggunakan teori-teori analisis puisi.

Back Number adalah sebuah band yang dibentuk pada tahun 2004 dan beranggotakan tiga orang. Shimizu Iyori sebagai vokalis dan gitaris, Kojima Kazuya sebagai bassis, dan Kurihara Hisami sebagai pemain drum. Sampai saat ini band *Back Number* sudah memiliki satu mini album yaitu *逃した魚 (Nogashita Sakana)* yang dirilis pada tahun 2009 dan lima album yaitu *後の祭り (Ato no Matsuri)* dirilis tahun 2010, *スーパースター (Super Star)* dirilis tahun 2011, *Blues* dirilis tahun 2012, *ラブストーリー (Love Story)* dirilis tahun 2014, *Shanderia (Chandelier)* dirilis tahun 2015, serta album terbarunya *Encore* dirilis tahun 2016. Album yang akan dikaji oleh penulis adalah album kelima yaitu *Shanderia (Chandelier)*. *Shanderia (Chandelier)* adalah album yang dirilis pada akhir tahun 2015 dengan 12 lagu (*Back Number*, 2016). Ada lima lagu dalam album *Shanderia (Chandelier)* yang juga ada di dalam album *Encore*. Album *Encore* ini

termasuk 5 besar album terbaik Jepang dari Gold Disc Award ke 31 (*The Japan Gold Disc Award 2017, 2017*).

Sebagian besar lagu yang dinyanyikan oleh *Back Number* adalah lagu yang menggambarkan kesedihan seperti putus cinta dan cinta yang tidak terbalas. Namun dalam album *Shanderia (Chandelier)* ada juga tema lagu yang lain seperti untuk ibu dan kakak perempuan. *Back Number* sering menuangkan keindahan dalam lagu-lagunya dengan cara mendeskripsikannya kedalam kata-kata. Keindahan yang terurai dalam kata-kata tersebut merupakan pengalaman keinderaan yang dapat di analisis dengan teori imaji. Hermintoyo (2013 : 64) mengatakan

“Dalam proses penikmatan (membaca / mendengarkan) apalagi pemahaman lirik lagu, kesadaran terhadap kehadiran salah satu unsur lirik lagu (puisi) yang menyentuh atau menggugah indera seringkali begitu mengedepan. Pengalaman keinderaan itu dapat juga disebut sebagai kesan yang terbentuk dalam imajinasi yang disebabkan oleh sebuah kata atau oleh serangkaian kata. Pengalaman keinderaan itu disebut sebagai imaji atau citraan”

Misalnya seperti yang terdapat pada salah satu lirik lagu *Back Number* yang terdapat dalam album *Shanderia (Chandelier)* berikut.

(1) 雪が綺麗と笑うのは君がいい
でも寒いねって嬉しそうなのも

Yuki ga kirei to warau no ha kimi ga ii
Demo samui ne tte ureshisou na no mo

Aku ingin kau yang mengatakan “salju nya indah sekali” lalu tersenyum “tapi dingin ya” dan terlihat bahagia

Dalam penggalan lirik (1), lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang menyukai seorang wanita, tetapi si aku (pria) merasa wanita yang ia sukai tersebut

tidak sederajat dengannya sehingga ia hanya bisa berharap dan memendam perasaan itu sendiri di hatinya. Dalam lagu ini, *Back Number* mendeskripsikan keadaan hatinya melalui imaji penglihatan. Imaji penglihatan ditunjukkan dengan 笑う (dibaca : warau) yang berarti tersenyum atau tertawa. Hal ini menunjukkan kesenangan dan kebahagiaan si aku (pria) hanya dengan melihat si wanita tersenyum. Selain itu 嬉しそう(dibaca : ureshisou) yang berarti terlihat bahagia, ini pun merupakan imaji penglihatan yang menyatakan si aku (pria) pasti akan bahagia meski hanya dengan melihat kebahagiaan wanita yang dia cintai.

Selain imaji yang mendeskripsikan pengalaman keinderaan, di dalam lirik lagu *Back Number* terdapat pula penyampaian lagu *Back Number* yang sekilas terlihat mudah dimengerti, namun apabila diperhatikan terdapat bagian-bagian yang merupakan sebuah tanda dan merujuk pada hal lain, yang lebih ingin disampaikan oleh lirik lagu tersebut. Hermintoyo (2013 : 17) mengatakan “konvensi sastra dalam hubungannya dengan pemaknaan puisi adalah ketaklangsungan ekspresi, yaitu yang menyatakan pikiran atau gagasan secara tidak langsung atau dengan cara lain”. Misalnya seperti yang terdapat pada salah satu lirik lagu *Back Number* yang terdapat dalam album *Shanderia (Chandelier)* berikut.

(2) 意外と積もったねと メールを送ろうとして
打ちかけのまま ポケットに入れた

Igai to tsumottane to meeru wo okurou toshite
Uchikake no mama poketto ni ireta

Pesan yang ingin kukirimkan, ternyata menumpuk lebih dari perkiraanku
Tak terselesaikan dan hanya kumasukan dalam saku ku

Dalam penggalan lirik (2), dari lagu yang sama seperti yang penggalan lirik (1), perasaan suka yang dipendam itu terus bertambah, tanpa bisa dinyatakan kepada si wanita, dan dalam lagu ini *Back Number* mengutarakan perasaan si aku (pria) ini dengan ketidaklangsungan ekspresi melalui pesan si aku (pria) yang tidak dikirim. Berikut adalah arti kata *tsumoru* dalam Kamus Jepang-Indonesia (Matsuura, 1994 : 1121) : bertumpuk-tumpuk ; menumpuk. Pesan yang menumpuk menunjuk kepada kerinduan si aku (pria) terhadap kekasihnya. Kerinduan untuk bertemu, bercerita bersama tetapi tidak tersampaikan dan tidak terwujud karena si aku (pria) merasa ragu untuk mengungkapkannya pada kekasihnya. Ini merupakan ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti, karena si penyair mengganti makna pesan itu menjadi kerinduannya yang terpendam.

Penggambaran seperti diatas, penulis mengkaji dengan analisis semiotik teori ketidaklangsungan ekspresi untuk mengetahui tanda-tanda, dan teori imaji untuk mengetahui wujud pengalaman keinderaan yang terdapat dalam lagu. Dengan diketahuinya tanda dan wujud keinderaan dalam lagu maka dapat diketahui makna yang pas untuk lirik lagu *Back Number*. Selain itu, cara berpikir atau cara menuangkan perasaan orang jepang melalui lirik lagu pun dapat dilihat melalui kajian ini. Berdasarkan pertimbangan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Imaji dan Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Shanderia (Chandelier)* Oleh Band *Back Number*”.

1.1.2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.1.2.1 Bagaimanakah imaji yang terdapat dalam lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*?

1.1.2.2 Bagaimanakah ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1.2.1 Mendeskripsikan imaji yang terdapat dalam lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*

1.2.2 Mendeskripsikan ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*

1.3. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang objek material penelitiannya berupa bahan pustaka, yaitu 10 lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah tentang imaji yaitu penggambaran suatu hal dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*. Ketidaklangsungan ekspresi hanya dua dari tiga poin kajian yaitu penggantian arti dan penyimpangan arti. Lirik lagu band *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* kurang

mendukung untuk dikaji penciptaan arti yang merupakan salah satu poin ketidaklangsungan ekspresi. Imaji memiliki lima poin kajian yaitu visual, auditif, olfaktif, taktilis dan gustatif.

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap penyediaan data, analisis data dan penyajian data. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan tersebut.

1.4.1 Metode Penyediaan Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka karena bahan materialnya berupa bahan pustaka. Data lirik lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* diperoleh dari website internet yaitu www.uta-net.com. Penulis memastikan kembali lirik yang didapat dengan mendengarkan kembali lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* untuk menghindari kesalahan pada lirik lagu yang didapat dari internet.

1.4.2 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika.

Hermintoyo (2014 : 25) mengatakan

“Penelitian dengan pendekatan semiotik sesungguhnya merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Strukturalisme tidak bisa dipisahkan dengan semiotik sebab karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda, tanda dan

maknanya, dan konvensi tanda struktur karya sastra tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal”

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan teori imaji yang termasuk dalam struktural lirik lagu untuk menganalisis pencitraan yang digunakan *Back Number* dalam album *Shanderia (Chandelier)*. Teori semiotika yang digunakan adalah teori ketidaklangsungan ekspresi. Tahapan analisisnya adalah menganalisis imaji untuk dapat merasakan hal yang disampaikan lirik lagu melalui panca indra dan memahami fokus lirik lagu lebih dalam. Setelah itu dilanjutkan dengan menafsirkan lirik lagu untuk mendapatkan makna ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*.

1.4.3 Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis data penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu dengan menguraikan hasil penelitian menggunakan kata-kata. Pada akhir uraian, hasil analisis juga akan disajikan dalam tabel imaji dan tabel ketidaklangsungan ekspresi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam pengaplikasian teori imaji dan semiotika pada pemaknaan lirik lagu Jepang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Pembelajar bahasa Jepang dengan mudah mendapatkan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis imaji dan ketidaklangsungan ekspresi dalam sebuah lirik lagu baik dalam maupun luar lingkup Universitas Diponegoro.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum penelitian imaji dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shandera (Chandelier)* milik band *Back Number*. Bab ini terdiri dari 6 subbab yaitu latar belakang dan permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab 2 tinjauan pustaka. Bab ini memaparkan penelitian sebelumnya dan teori-teori yang terkait dengan penelitian imaji dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shandera (Chandelier)* milik band *Back Number*. Bab ini terdiri dari 2 subbab yaitu penelitian sebelumnya dan landasan teori.

Bab 3 pembahasan. Bab ini memaparkan imaji dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shandera (Chandelier)* milik band *Back Number*.

Bab 4 penutup. Bab ini menyimpulkan hasil penelitian imaji dan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shandera (Chandelier)* milik

band *Back Number* serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya diikuti daftar pustaka.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2. 1. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka penting untuk dilakukan agar dapat melihat hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, dengan melakukan tinjauan pustaka penulis dapat melihat persamaan maupun perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan terhadap penelitian sebelumnya.

Penelitian yang menggunakan objek material lirik lagu Jepang masih sedikit di kalangan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Diponegoro. Hal ini disebabkan teori puisi yang dapat digunakan untuk menganalisis lirik lagu tidak begitu banyak. Berikut adalah penelitian yang menggunakan objek lirik lagu di kalangan mahasiswa Sastra Jepang Universitas Diponegoro.

Nova Kurniawati, (2014), “Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik Lagu Pop Jepang yang Dinyanyikan Oleh *Hatsune Miku*” mengulas tentang makna dari simbol metafora ekosistem medan makna yang merupakan merupakan bagian dari metafora kode budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan teori semiotik. Hasil penelitiannya yaitu ditemukan 74 penanda metafora ekosistem medan makna dalam dua puluh lagu yang ia teliti. Selanjutnya data penelitiannya itu dibagi berdasarkan persentase dari sembilan kategori ekosistem medan makna.

Penelitian yang dilakukan oleh Nova menggunakan bagian dari metafora yang sama dengan yang peneliti gunakan. Hermintoyo menggolongkan metafora

menjadi tiga, yaitu metafora kode bahasa, metafora kode sastra dan metafora kode budaya. Dalam metafora kode sastra terdapat imaji dan ketidaklangsungan ekspresi seperti yang dikaji oleh penulis, tetapi ketidaklangsungan ekspresi yang dibahas dalam metafora, hanya terbatas dalam metafora, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak terbatas dalam metafora saja. Berikut adalah skripsi yang pendekatannya menggunakan ketidaklangsungan ekspresi.

Nur Asri Faisalia Pramessis, (2014), “Analisis Ketaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Kalafina” mengulas tentang makna yang diutarakan secara tidak langsung dalam lagu kalafina. Metode yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan teori semiotik. Hasil penelitiannya yaitu lirik lagu kalafina banyak menggunakan *private symbol* dan sebagian besar tema lagunya adalah harapan, perubahan kearah yang lebih baik, penderitaan, perpisahan, kebahagiaan dan religi.

Meski sama-sama ketidaklangsungan ekspresi, namun ketidaklangsungan ekspresi yang digunakan dalam penelitian Nur adalah ketidaklangsungan ekspresi yang hanya terbatas dalam metafora lirik lagu. Ketidaklangsungan ekspresi yang metafora hanya terdapat dalam satu dari 3 bagian ketidaklangsungan ekspresi yang sebenarnya milik Riffatere. Dalam penelitian ini pun, bagian penciptaan arti dalam ketidaklangsungan ekspresi menggunakan teori *private symbol* padahal itu berbeda dari penciptaan arti dari ketidaklangsungan ekspresi sebenarnya milik Riffatere.

Berikut adalah satu lagi penelitian yang berkaitan dengan pendekatan yang akan digunakan penulis, yaitu pendekatan imaji. Sama seperti penelitian yang akan dilakukan penulis, hanya 5 imaji yang digunakan dalam penelitian yaitu penglihatan, pendengaran, perabaan, pencecapan dan penciuman.

Rima Ristiana, (2014), “Majas Dan Imaji Dalam Lirik Lagu Album Kanjou Effect Milik One Ok Rock” mengulas tentang jenis majas dan imaji dalam 6 lirik lagu One Ok Rock. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi pustaka dengan teori struktural bagian retorik. Hasil penelitiannya yaitu ditemukan 38 jenis majas yang digolongkan menjadi majas perbandingan, pemanusiaan, penggantian dan 48 jenis imaji yang digolongkan menjadi imaji penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan.

Ketiga skripsi dengan material lirik lagu yang telah dikemukakan diatas sangat berguna untuk dijadikan acuan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan ketidaklangsungan ekspresi milik Riffatere yang tidak terbatas dalam metafora dan pendekatan imaji. Sehingga pada penelitian ini, Objek yang digunakan adalah sembilan lirik lagu band *Back Number* album *Shandaria (Chandelier)* dengan analisis imaji dan ketidaklangsungan ekspresi yang belum pernah dikaji di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

2.2. Landasan Teori

Untuk menganalisis permasalahan yang telah diuraikan diperlukan adanya landasan teori yang tepat. Penulis menggunakan teori struktural puisi untuk mengkaji imaji dan menggunakan teori semiotika untuk mengkaji ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shandera (Chandelier)* milik band *Back Number*.

2.2.1 Teori Lirik Lagu

Lagu atau nyanyian yang biasa dianggap sebagai karya seni dan sering kali hanya diperhatikan dari sisi musik maupun kualitas suara penyanyinya, sebenarnya juga merupakan sebuah karya sastra. Lagu yang sebagai karya sastra tentunya memiliki arti yang di pandang dari sisi sastra. Kusrianti et al. (2004 : 227) mendefinisikan lagu sebagai berikut “Lagu merupakan sebuah wacana yang puitis, bahasanya singkat, dan ada iramanya.” Berdasarkan medianya Kusrianti juga menggolongkan lagu sebagai wacana lisan sedangkan teks/lirik lagu sebagai wacana tertulis.

Sastra yang identik dengan tulisan, maka tentu saja bagian lirik lagu adalah bagian yang dapat diteliti banyak di dalam karya sastra. Lirik lagu dibuat dengan kata-kata dan merupakan bagian yang sangat penting dalam membuat sebuah lagu. Pernyataan ini dinyatakan oleh Hermintoyo (2013 : 1) yang mengatakan “Bahasa dalam lagu disebut lirik. Lirik adalah jiwa lagu yang bersama dengan melodi atau instrumen membentuk suatu harmoni”. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat sekali bahwa lirik lagu merupakan bagian yang sangat

penting dari sudut pandang sastrawan. Lirik yang memiliki peran penting dalam sebuah lagu ini tentunya tidak dibuat secara asal, namun melalui sebuah proses yang dijalani oleh sang penggubah lagu. Hermintoyo (2013 : 3) “beberapa lirik lagu dibuat oleh pengarang (penyair) dengan perenungan-perenungan dan perburuan kata-kata yang kreatif”.

Namun lirik lagu bukanlah suatu genre atau jenis sastra yang berdiri sendiri. Hermintoyo menyatakan “Lirik lagu hakikatnya adalah puisi”. Hal ini sebenarnya dapat dengan mudah dipahami karena memang lirik lagu yang puitis tanpa musiknya pasti akan terlihat seperti puisi. Pernyataan bahwa lirik lagu adalah puisi tidak hanya dinyatakan oleh Hermintoyo. Semi (dalam Hermintoyo 2013 : 3) sebelumnya sudah mengatakan “lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”. Dengan menggunakan pernyataan para ahli yang menyatakan bahwa lirik lagu merupakan puisi, maka tentunya teori yang digunakan untuk menganalisis lirik sama dengan teori untuk menganalisis puisi.

2.2.2 Teori Struktural Puisi Terhadap Analisis Lirik Lagu

Semua hal dalam dunia ini tentunya memiliki struktur dan unsur-unsur yang membangunnya, begitupun karya sastra. Puisi yang merupakan salah satu karya sastra pun memiliki struktur yang membangunnya. Pradopo (1987 : 3) mengatakan bahwa puisi terbentuk dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan, oleh karena itu puisi perlu dikaji secara struktural terlebih dahulu agar orang dapat mengetahui bahwa puisi merupakan karya estetis yang bermakna.

Lebih lanjut lagi, Pradopo (1987 : 20) mengemukakan analisis struktural puisi yang dihubungkan dengan semiotik dan fungsi estetis sebagai berikut:

2.2.1.1. Bunyi

Bagian-bagian puisi yang termasuk dalam norma strata adalah orkestrasi bunyi, simbol bunyi, dan sajak. Termasuk juga di dalamnya irama.

Hal ini semakin menunjukkan bahwa puisi dan lirik lagu bukanlah suatu hal yang berbeda, karena dalam puisi pun ada unsur bunyi yang membangunnya.

2.2.1.2. Kata

Bagian-bagian puisi yang termasuk dalam norma strata adalah kosa kata, aspek ketatabahasaan, denotatif dan konotatif, pilihan kata, bahasa kiasan, citraan (imaji), sarana retorika dan gaya kalimat serta sajak.

Unsur inilah yang menjadi fokus penelitian dalam sastra terhadap puisi maupun lirik lagu. Unsur kata di atas memiliki banyak bagian dan salah satu diantaranya adalah citraan atau imaji. Dengan menganalisis unsur struktural imaji dapat terlihat keindahan sebuah lagu dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui lirik lagu tersebut.

Sesuai dengan pernyataan Hermintoyo (2014 : 25) "Strukturalisme tidak bisa dipisahkan dengan semiotik sebab karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda bermakna." Maka analisis struktural imaji akan menunjang peneliti untuk menafsirkan tanda yang ada di ketidaklangsungan ekspresi yang merupakan kajian semiotika.

2.2.3 Teori Imaji

Puisi tak selalu hanya berkaitan dengan kata dan arti namun memiliki rasa yang ingin disampaikan oleh penyair terhadap pembaca. Tanigawa (2015) mengatakan “詩の「意味」っていうのはあまり重要じゃないんです。実際には、言葉には意味だけではなく、音があるし、色もあるし、なにかイメージもあるはずなんです” / *shi no [imi] tte iu no wa amari juuyou jya nain desu. Jissai ni wa, kotoba ni wa imi dake dewa naku,oto ga aru shi, iro mo aru shi, nanika imeeji mo aru hazu nan desu. /* Definisi Tanigawa ini menekankan bahwa dalam sebuah puisi, arti dari kata dalam puisi tersebut bukanlah hal yang terpenting, tetapi kita harus merasakan suara, makna dan imajinasi yang terdapat dalam puisi tersebut.

Hermintoyo (2014:64) menyatakan pada dasarnya imaji atau citraan selalu terkait dengan bahasa kias, diksi dan sarana retorika. Sebuah lirik lagu berhasil secara estetik apabila didalamnya terbagun imaji yang hidup. Adanya imaji yang hidup membuat sastra itu pun akan terasa hidup dan dapat semakin mudah dirasakan makna yang sesungguhnya ingin disampaikan oleh penyair.

Hermintoyo membagi imaji menjadi 5 yaitu

2.2.2.1. Imaji Visual

Imaji Visual adalah imaji yang mencitrakan melalui hal hal yang berkaitan dengan penglihatan manusia.

Contoh : Di matamu **kulihat** ada pelangi (Jamrut : Pelangi Di Matamu)

Kata “kulihat” dalam kalimat diatas adalah penanda dari imaji visual yang menyatakan rasa kagum terhadap tatapan mata yang indah.

2.2.2.2. Imaji Auditif

Imaji Auditif adalah imaji yang mencitrakan melalui hal hal yang berkaitan dengan pendengaran manusia.

Contoh : Oh, **denting** dawai-dawai gitarku memanggil (Kanton : Dinda di mana)

Kata denting dawai gitar diatas memberikan imaji perasaan rindu yang romantis, seolah suara petikan gitarnya akan mampu didengar sang kekasih dan membuat kekasihnya datang.

2.2.2.3. Imaji Olfaktif

Imaji Olfaktif adalah imaji yang mencitrakan melalui hal hal yang berkaitan dengan penciuman manusia.

Contoh : Coba tuk singkirkan **aroma nafas tubuhmu** yang mengalir mengisi laju darahku. (Padi : Semua Tak Sama)

Kata aroma menunjukkan imaji yang tidak menyenangkan dan harus disingkirkan karena kegagalan cinta sang penyair.

2.2.2.4. Imaji Taktilis

Imaji Taktilis adalah imaji yang mencitrakan melalui hal hal yang berkaitan dengan perabaan manusia.

Contoh : Sinar mentari **lembut** menyapa (Chrisye : Malam Pertama)

Kata lembut sebagai penanda imaji kehalusan, rasa nikmat, menyenangkan yang terasa dari sinar matahari di pagi hari.

2.2.2.5. Imaji Gustatif

Imaji Gustatif adalah imaji yang mencitrakan melalui hal hal yang berkaitan dengan pencecapan manusia.

Contoh : Libur kecil kaum kusam yang teramat **manis** begitu romantis (Iwan Fals : Libur Kecil Kaum Kusam)

Kata manis menandakan keindahan, kesenangan kebahagiaan yang dinikmati oleh orang tidak mampu.

2.2.4 Teori Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda tanda. Pradopo (1995 : 119) mengatakan bahwa tanda dalam semiotika adalah fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Banyak sekali hal yang dapat dikaji dengan teori semiotika, tidak hanya terbatas dalam puisi ataupun bahasa dan sastra, semiotika juga dapat untuk mengkaji hal diluar bahasa dan sastra. Preminger, dkk (dalam Pradopo, 1995 : 119) mengatakan

“Dalam lapangan kritik sastra, penelitian semiotik meliputi analisis sastra sebagai sebuah penggunaan bahasa yang bergantung pada (ditentukan) konvensi-konvensi tambahan dan meneliti ciri-ciri (sifat-sifat) yang menyebabkan bermacam-macam cara (modus) wacana mempunyai makna”.

Ada banyak konvensi yang membuat karya sastra memiliki makna salah satunya adalah teori ketidaklangsungan ekspresi. Riffatere (dalam Ratih, 2016 : 5) menyatakan ada empat pokok yang harus diperhatikan dalam produksi makna

yaitu, (1) ketidaklangsungan ekspresi, (2) pembacaan heuristik dan hermeneutik, (3) matriks, model, varian-varian, dan (4) hipogram. Karena konvensi ketidaklangsungan ekspresi merupakan konvensi sastra secara umum, maka dalam puisi dan lirik lagu pun tentu terdapat ketidaklangsungan ekspresi. Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Riffaterre (dalam Faruk, 2012 : 141) bahwa meski dalam rentangan sejarah yang panjang puisi selalu mempertahankan konsep ketidaklangsungan ekspresi dalam menyatakan makna puisi.

Naruhodo TV (2010) menjabarkan ada empat belas teknik dalam penulisan ekspresi dalam lirik lagu. Empat diantaranya memiliki kemiripan dengan ketidaklangsungan ekspresi yaitu 無知な言葉 (*muchi na kotoba* / kata yang tidak atau jarang diketahui), 間接表現 (*kansetsu hyougen* / ekspresi tidak langsung), 置換表現 (*okikae hyougen* / mengganti arti kata), 個性的な表記 (*koseiteki na hyougen* / kata yang sangat berbeda jauh dari maknanya, yang menjadikannya ungkapan pribadi karena tidak sama dengan yang lazim digunakan). Keempat teknik penulisan lirik lagu ini merupakan wujud dari konvensi ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu.

Menurut Riffaterre (dalam Pradopo, 1995:124) sejak awal ketidaklangsungan ekspresi merupakan konvensi sastra yang umum karena sastra merupakan ekspresi yang tidak langsung. Ketidaklangsungan ekspresi dalam sebuah sastra terjadi disebabkan oleh tiga hal yaitu:

2.2.4.1. Penggantian arti (*displacing of meaning*)

Penggantian arti disebabkan oleh adanya penggunaan bahasa kiasan. Secara khusus bahasa kiasan yang dimaksud adalah metafora dan motomini. Metafora adalah bahasa kiasan yang tidak menggunakan kata pembanding, misalnya bagai, bak, laksana dan sebagainya, Riffaterre (dalam Pradopo, 1995:124). Bagian ini merupakan penyebab ketidaklangsungan ekspresi yang paling banyak ditemukan dalam lirik lagu.

2.2.4.2. Penyimpangan arti (*distorting of meaning*)

Dikemukakan oleh Riffaterre (dalam Pradopo, 1987:213) Penyimpangan arti disebabkan oleh adanya ambiguitas (makna ganda), kontradiksi (menyampaikan maksud secara berlawanan) dan nonsense (bukan kosakata tetapi memiliki arti).

2.2.4.3. Penciptaan arti (*creating of meaning*)

Riffaterre (dalam Pradopo, 1987:220) penciptaan arti terjadi apabila tanda tanda yang secara linguistik tidak ada artinya digunakan sebagai persamaan posisi pada puisi. Misalnya penggunaan spasi, enjembement, rima maupun simetri dalam puisi. Penciptaan arti dalam lirik lagu sangat sulit ditemukan karena sejak awal lirik lagu tidak memiliki penampilan visual seperti spasi ataupun enjembement. Selain itu, lirik lagu justru biasanya di padu padankan dengan musik yang akan mengiringi lirik tersebut sehingga sangat jarang terdapat rima dalam lirik lagu.

BAB 3

IMAJI DAN KETIDAKLANGSUNGAN EKSPRESI DALAM LIRIK LAGU ALBUM *SHANDERIA (CHANDELIER)* MILIK BAND *BACK NUMBER*

Bab ini dibagi menjadi dua sub bab, pada sub bab pertama peneliti akan memaparkan analisis imaji dan pada sub bab kedua peneliti akan memaparkan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*.

3.1 Imaji dalam Lirik Lagu Album *Shanderia (Chandelier)* Milik Band *Back Number*

Hermintoyo (2013:22) membagi imaji menjadi lima, yaitu imaji visual (penglihatan), imaji auditif (pendengaran), imaji taktilis (perabaan), imaji gustative (pencecapan), dan imaji olfaktif (penciuman). Berikut adalah imaji yang terdapat dalam lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*. Lirik lagu yang dianalisis adalah *Sister (Saudara Perempuan)*, *Sairen (Sirene)*, *Hiroin (Tokoh Wanita)*, *泡と羊 (Awa to Hitsuji / Busa dan Domba)*, *Miraabooru to Shinderera (Bola Cermin dan Cinderella)*, *助演女優賞 2 (Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2)*, *東京の夕焼け (Tokyo no Yuuyake / Matahari Terbenam di Tokyo)*, *Liar (Pembohong)*, *Appuru Pai (Pai apel)*, dan *手紙 (Tegami / Surat)*.

3.1.1 Sister (Saudara Perempuan)

(1) 無神経なタイミングで

降り出して街を濡らす雨

君は気付かないふりして

高く帆を張って渦の中へ

Mushinkei na taiminggu de

Furidashite machi wo nurasu ame

Kimi ha kidzukanai furishite

Takaku ho wo hatte uzu no naka he

Dalam waktu yang tidak disadari

Hujan mulai turun membasahi kota

Kau seolah tak peduli

Dan mengembangkan layarmu ke tengah pusaran air

Dalam lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) bait pertama, terdapat imaji visual

(penglihatan). Imaji tersebut terlihat dalam larik kedua 君は気付かないふりして/

Furidashite machi wo nurasu ame / Hujan mulai turun membasahi kota. Dalam

larik tersebut penyair (sudut pandang orang pertama / aku) berada dalam hujan

itu, ia melihat rintik hujan yang mulai membasahi jalanan. Penyair juga melihat

reaksi orang sekitar pada saat hujan turun, seperti ada yang mulai berjalan cepat,

membuka payung atau berteduh.

Selain itu ada satu lagi imaji penglihatan dalam bait ini, yaitu dalam larik

ketiga 君は気付かないふりして/ *Kimi ha kidzukanai furishite* / Kau seolah tak

peduli. Penyair melihat hujan yang membasahi kota dan reaksi orang lain saat

hujan turun, tetapi dia melihat seorang wanita yang mungkin awalnya hanya

berjalan biasa dan setelah hujan turun pun tetap berjalan biasa. Wanita itu tidak

takut kebasahan, tidak seperti orang lain yang berusaha melindungi tubuhnya dari

hujan. Larik ini menggambarkan ada rasa heran dan kagum yang dirasakan penyair terhadap wanita tersebut.

(3)戦う為に理解して

砕いて本当は痛くて

目を閉じて

自分に大丈夫 言いきかせた

Tatakau tame ni rikai shite

Kudaite hontou ha itakute

Me wo tojite

jibun ni daijoubu iikikaseta

Memahami semuanya untuk dapat melawan

Memukul sesungguhnya sakit

Menutup mata

Mengatakan pada diri sendiri “semua baik-baik saja”

Dalam penggalan lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) bait ketiga, terdapat imaji perabaan, penglihatan dan pendengaran. Imaji perabaan terlihat pada larik kedua 砕いて本当は痛くて/ *Kudaite hontou ha itakute* / Memukul sesungguhnya sakit.

Larik tersebut menunjukkan si penyair tahu bahwa si wanita merasa sakit karena pukulan, dan penyair seolah ikut merasakan sakit yang dialami wanita tersebut.

Imaji penglihatan jelas terlihat pada larik ketiga 目を閉じて / *Me wo tojite* / Menutup mata. Larik ketiga tersebut menyatakan bahwa si penyair melihat si wanita tersebut menutup matanya.

Imaji pendengaran terasa dalam larik keempat 自分に大丈夫 言いきかせた / *jibun ni daijoubu iikikaseta* / Mengatakan pada diri sendiri “semua baik-baik saja”. Larik keempat ini, tidak hanya imaji pendengaran saja, tetapi juga imaji penglihatan. Hal itu dikarenakan, dalam larik keempat ini si penyair seperti

melihat wanita yang sambil menutup mata, berkata “semua baik-baik saja” untuk menyemangati dirinya sendiri. Bait ini begitu menyiratkan kepedulian si penyair kepada si wanita yang selalu berusaha menguatkan dirinya sendiri dalam menghadapi permasalahannya.

(4)風の無い空に飛び出して
 乾いた海を泳いで
 傷ついてまた
 君はまた光を放ってゆく
Kaze no nai sora ni tobidashite
Kawaita umi wo oyoide
Kizutsuite mata
Kimi ha mata hikari wo hanatte yuku
 Kau terbang di langit tanpa angin
 Berenang di di laut tanpa air
 Terluka, namun kau tetap
 Kau tetap memancarkan cahaya

Penggalan lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) bait keempat mengandung imaji penglihatan. Imaji penglihatan terlihat dalam larik ketiga dan larik keempat. Larik ketiga 傷ついてまた / *Kizutsuite mata* / Terluka, namun kau tetap. Larik ini menyiratkan bahwa si penyair melihat wanita itu terluka, meski itu bukanlah luka sesungguhnya, tetapi seperti luka dalam hati atau sanubari. Jadi yang dilihat oleh si penyair adalah kesedihan hati dari si wanita tersebut.

Larik keempat 君はまた光を放ってゆく / *Kimi ha mata hikari wo hanatte yuku* / Kau tetap memancarkan cahaya. Larik ini menunjukkan bahwa si penyair melihat wajah si wanita yang seolah bercahaya. Bercahaya ini adalah imajinasi dari si penyair yang ingin menyatakan si wanita yang meskipun bersedih, tetapi

tetap berusaha tegar, semangat dan langsung bangkit untuk menyelesaikan masalahnya. Itulah yang menyebabkan si penyair mengimajinasikan si wanita yang seolah terlihat bercahaya.

(5) 負けないで

君が瞬きで

隠した痛みをその想いを

ああ 僕は知っているから

Makenaide

Kimi ga matatakide

Kakushita itami wo sono omoi wo

Aaa boku ha shitte iru kara

Tak kalah

Kau bersinar

Menyembunyikan sakit itu, perasaan itu

Sesungguhnya aku tahu

Penggalan bait kelima juga mengandung imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat dalam larik kedua. Larik kedua 君が瞬きで / *Kimi ga matatakide* /

Kau bersinar. Dalam larik kedua ini, si penyair seolah sedang melihat wajah si wanita bersinar karena tidak menyerah terhadap masalahnya dan menyembunyikan perasaan sakit hatinya. Wajah si wanita yang bersinar merupakan imajinasi si penyair yang seolah membayangkan si wanita yang berusaha tersenyum meski dia tersakiti dan terluka.

(10) 地下鉄の窓に映り込む

疲れ切った

逆さの君が

君の為にこの歌を歌ってる

Chikatetsu no mado ni utsurikommu

Tsukarekitta

Sakasa no kimi ga

Kimi no tameni kono uta wo utatteru
 Wajah yang terpantul di jendela kereta bawah tanah
 Selalu lelah
 Namun kau sebaliknya
 Aku menyanyikan lagu ini untukmu

Penggalan lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) dalam bait kesepuluh mengandung imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat dalam larik 1 sampai 3 yaitu 地下鉄の窓に映り込む疲れ切った逆さの君が / *Chikatetsu no mado ni utsurikomou tsukarekitta sakasa no kimi ga* / Wajah yang terpantul di jendela kereta bawah tanah selalu lelah namun kau sebaliknya. Dalam larik tersebut terlihat bahwa si penyair sangat memperhatikan si wanita dan selalu berada di dekat si wanita tersebut. Si penyair melihat wajah semangat si wanita yang selalu semangat terpantul di jendela kereta bawah tanah dan membandingkannya dengan wajah orang lain yang sangat kelelahan sepulang bekerja. Bait ini menyiratkan adanya kekaguman dari si penyair terhadap ketegaran si wanita tersebut.

3.1.2 *Sairen* (Sirene)

(1) 未来が見え無いなんて
 何普通の事言ってんだって
 もう一緒に居すぎたねって
 これ別れ話だって
Mirai ga mienai nante
Nani futsu no koto itten datte mou
Isshoni isugidane tte
Kore wakare banashi datte
 Tak mampu melihat masa depan katamu
 Kamu mengatakan hal yang biasa
 Sudah terlalu lama bersama
 Ini kata perpisahan

Dalam penggalan lirik lagu *Sairen* (Sirene) bait pertama diatas, ditemukan adanya imaji pendengaran. Imaji pendengaran tersebut terletak dalam larik kedua dan larik keempat. Larik kedua 何普通の事言ってんだってもう/ *Nani futsu no koto itten datte mou* / kamu mengatakan hal yang biasa. Dalam larik ini tergambar bahwa si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) sedang mendengarkan kekasihnya mengatakan beberapa hal pembuka yang seolah sudah bisa ditebak oleh si penyair. Maksud dari perkataan kekasihnya yang penyair dengar tertulis dalam larik keempat yaitu これ別れ話だって/ *Kore wakare banashi datte* / Ini kata perpisahan. Dalam larik ini si penyair sudah bisa menebak apa maksud perkataan kekasihnya yaitu perpisahan. Namun cara penyampaian dan kata-kata yang digunakan oleh kekasihnya terlalu klise dan sudah sering didengar oleh si penyair, sehingga ia dengan mudah menebaknya.

(2) 鳴り止まない胸のサイレン

もう君は僕のものでは無くて
 積み上げた物も全部置き去りで
 行ってしまうんだね
Nari amanai mune no sairen
Mou kimi ha boku no mono deha nakute
Tsumiageta mono mo zenbu okiharide
Itte shimaun dane
 Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering
 Kamu bukanlah milikku lagi
 Hal yang telah ditumpuk, ditinggalkan
 Lalu pergi ya?

Penggalan lirik lagu *Sairen* (Sirene) bait kedua mengandung imaji pendengaran.

Imaji tersebut terlihat dalam larik pertama 鳴り止まない胸のサイレン/ *Nari amanai*

mune no sairen / Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering. Dalam larik tersebut si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) seolah mendengar sirene yang terus berbunyi dalam diri si penyair. Sirene ini berbunyi untuk memperingatkan si penyair bahwa kekasihnya meminta perpisahan. Berbunyinya sirene itu membuat si penyair sadar bahwa setelah perpisahan itu, kekasihnya bukan miliknya lagi.

(5) 君もいつかまた恋をして

その肩にキスをされて

その口で笑いかけて

その耳で愛の言葉を

その胸はその身体は

ここにあった愛しい愛しい心は

Kimi mo itsuka mata koi wo shite

Sono kata ni kisu wo sarete

Sono kuchi ni warai kakete

Sono mimi de ai no kotoba wo

Sono mune ha sono karada ha

Koko ni atta itoshii itoshii kokoro

Suatu saat kau akan jatuh cinta lagi

Di pundak itu akan dikecup

Dengan bibir itu kau akan tertawa

Dengan telinga itu kata kata cinta akan kau (...)

Di dada itu, di tubuh itu

Dan hati yang pernah mencinta ini, yang pernah mencinta ini

Dalam penggalan bait kelima ini terdapat beberapa imaji yaitu imaji perabaan, imaji penciuman, imaji penglihatan dan imaji pendengaran. Imaji penglihatan sangat terlihat dalam larik kedua sampai kelima karena si penyair membayangkan kekasihnya akan disentuh oleh orang lain (pasangan baru kekasihnya). Sehingga si penyair dapat membayangkan semuanya secara detail seperti ia benar-benar sedang melihatnya.

Imaji perabaan dan penciuman terletak di larik kedua. Larik kedua *その肩にキスをされて* / *Sono kata ni kisu wo sarete* / Di pundak itu akan dikecup. Terlihat jelas imaji perabaan dalam larik ini karena si penyair mengimajinasikan kelembutan pundak kekasihnya ketika ia mengecupnya. Namun ada juga tersirat imaji penciuman dalam larik ini karena ketika si penyair mengecup pundak kekasihnya tentu saja aroma tubuh kekasihnya akan tercium juga, karena penciuman aroma akan terjadi secara alami ketika melakukan kecupan.

Selain dalam larik kedua, dalam larik kelima juga ada imaji perabaan. Larik kelima *その胸はその身体は* / *Sono mune ha sono karada ha* / Di dada itu, di tubuh itu. Dalam larik kelima tersebut terlihat adanya imaji perabaan yang menunjukkan si penyair membayangkan dan mengingat perasaannya menyentuh tubuh kekasihnya. Hal ini menunjukkan si penyair dapat merasakan kembali kelembutan dan sensasi menyentuh tubuh kekasihnya.

Tidak hanya imaji perabaan dan penciuman yang ada dalam bait ini, namun ada juga imaji penglihatan dan pendengaran yang terlihat dalam larik ketiga. Larik ketiga tersebut adalah *その口で笑いかけて* / *Sono kuchi ni warai kakete* / Dengan bibir itu kau akan tertawa. Larik ini menunjukkan si penyair mengingat kembali wajah dan suara kekasihnya yang tertawa padanya saat mereka masih saling mencintai. Tersirat sedikit kecemburuan karena bibir yang biasa tertawa pada si penyair, nanti akan tertawa kepada orang lain (pasangan baru kekasihnya).

Imaji pendengaran juga dapat terlihat dalam larik keempat. Larik keempat そ
 の耳で愛の言葉を / *Sono mimi de ai no kotoba wo* / Dengan telinga itu kata kata
 cinta akan kau (...) . Meski tidak ada kata “mendengar” didalam larik tersebut,
 namun akan mudah dimengerti bahwa yang ingin disampaikan oleh si penyair
 adalah kekasihnya akan mendengar kata-kata cinta yang dibisikkan oleh orang
 lain (pasangan baru kekasihnya). Selain itu, karena si penyair pernah
 melakukannya, maka mudah baginya untuk membayangkan kata-kata cinta yang
 mungkin akan didengar kekasihnya dari pasangan barunya nanti.

3.1.3 *Hiroin* (Tokoh Wanita)

(1) 君の毎日に 僕は似合わないかな
 白い空から 雪が落ちた
 別にいいさと 吐き出したため息が
 少し残って 寂しそうに消えた
Kimi no mainichi ni boku ha niawanai no kana
Shiroi sora kara yuki ga ochita
Betsu ni ii sa to hakidashita tame iki ga
Sukoshi nokotte sabishisou ni kieta
 Mungkin aku tak cocok dalam keseharianmu
 Dari langit yang putih, turun salju
 Biasa saja, hembusan nafas yang keluar
 Sedikit tertinggal dan lenyap dalam kesepian

Pada penggalan lirik lagu *Hiroin* (Tokoh Wanita) bait pertama ini terdapat imaji
 penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat dalam larik kedua dan ketiga.
 Larik kedua 白い空から雪が落ちた / *Shiroi sora kara yuki ga ochita* / Dari langit
 yang putih, turun salju. Penyair (sudut pandang orang pertama / aku) dalam larik

ini menggambarkan keadaan atau suasana siang hari di musim dingin, tetapi turun salju. Itulah sebabnya salju tersebut turun dari langit yang berwarna putih. Selain itu terlihat juga imaji penglihatan pada larik ketiga 別にいいさと 吐き出したため息が / *Betsu ni ii sa to hakidashita tame iki ga* / Biasa saja, hembusan nafas yang keluar. Dalam larik diatas dijelaskan pula keadaan si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) yang hanya menghela nafas sambil melihat salju yang turun. Hela nafas dimusim dingin tentunya terlihat seperti asap, itulah imaji penglihatan yang digambarkan oleh penyair.

(3) 雪が綺麗と笑うのは君がいい

でも寒いねって嬉しそうなのも

転びそうになって掴んだ手のその先で

ありがとうって楽しそうなのも

それも君がいい

Yuki ga kirei to warau no ha kimi ga ii

Demo samui ne tte ureshisou nano mo

Korobisou ni natte tsukanda te no sono saki de

Arigatou tte tanoshisou nano mo

Sore mo kimi ga ii

Aku ingin kau yang mengatakan “saljunya indah sekali” lalu tersenyum

“tapi dingin ya” dan terlihat bahagia

Ketika akan terjatuh tanganku akan menangkapmu

Kau katakan “terimakasih” dan tersenyum senang

Aku ingin orang itu kau

Pada bait ketiga dalam lirik lagu *Hiroin* (Tokoh Wanita) terdapat imaji penglihatan, imaji perabaan dan pendengaran. Dalam larik pertama ditemukan imaji penglihatan dan pendengaran. Larik pertama yaitu 雪が綺麗と笑うのは君が

いい / *Yuki ga kirei to warau no ha kimi ga ii* / Aku ingin kau yang mengatakan “saljunya indah sekali” lalu tersenyum. Imaji pendengaran tergambar pada ungkapan hati si penyair yang ingin mendengar wanita itu mengatakan “saljunya indah sekali”. Dalam larik pertama juga terlihat imaji penglihatan karena si penyair membayangkan si wanita berkata “saljunya indah sekali” sambil tersenyum tulus padanya.

Namun dalam larik kedua, terdapat imaji perabaan, pendengaran sekaligus imaji penglihatan dalam satu larik. Larik kedua *でも寒いねって嬉しそうなのも/ Demo samui ne tte ureshisou nano mo* / “tapi dingin ya” dan terlihat bahagia. Dalam larik ini si penyair ingin mendengar si wanita mengatakan apa yang dia juga rasakan “tapi dingin ya” jadi dalam kalimat itu selain terdapat imaji penglihatan juga terdapat imaji perabaan karena sebenarnya si penyair juga kedinginan di musim dingin tersebut. Imaji penglihatannya terdapat di bagian selanjutnya yang mengatakan *嬉しそうなのも/ ureshisou nano mo* / dan terlihat bahagia. Dalam bagian ini jelas bahwa si penyair sedang berada di dekat si wanita dan dia melihat setiap ekspresi wajah si wanita.

Dalam larik keempat terdapat imaji yang sama seperti di larik pertama, yaitu imaji penglihatan dan pendengaran. Larik keempat *ありがとうって楽しそうなのも/ Arigatou tte tanoshisou nano mo* / Kau katakan “terimakasih” dan tersenyum senang. Dalam larik tersebut, imaji pendengaran terdapat di bagian si penyair

yang mengimajinasikan si wanita berkata “terimakasih” dan imaji penglihatan terlihat di bagian si wanita yang sambil tersenyum senang.

- (4) 気付けば辺りは ほとんどが白く染まって
 散らかった事 忘れてしまいそう
 意外と積もったねと メールを送ろうとして
 打ちかけのまま ポケットに入れた
Kidzukeba atari ha hotondo ga shiroku somatte
Chirakatteta koto wasurete shimaisou
Igai to tsumotta ne to me-ru wo okouro toshite
Uchikake no mama poketto ni ireta
 Kusadari ternyata sekelilingku semakin putih
 Aku seperti melupakan hal-hal yang tersebar disekelilingku
 Pesan yang ingin kukirimkan, ternyata menumpuk lebih dari perkiraanku
 Tak terselesaikan dan hanya kumasukkan dalam saku ku

Pada penggalan bait keempat terdapat imaji penglihatan yang ditunjukkan dalam larik pertama yaitu 気付けば辺りはほとんどが白く染まって/ *Kidzukeba atari ha hotondo ga shiroku somatte* / Kusadari ternyata sekelilingku semakin putih. Dalam larik pertama tersebut si penyair seolah sedang tersadar bahwa di sekelilingnya sudah dipenuhi salju. Sehingga yang dilihat oleh si penyair saat itu adalah salju yang sudah mulai menebal dimana-mana.

- (7) 思えばどんな映画を観たって
 どんな小説や音楽だって
 そのヒロインに重ねてしまうのは君だよ
 行ってみたい遠い場所で見たい夜空も
 隣に描くのはいつでも
Omoeba donna eiga wo mita tte
Donna shousetsu ya ongaku datte
Sono hiroin ni kasanete shimau no ha kimi da yo
Itte mitai tooi basho de mitai yozora mo
Tonari ni egaku no ha itsudemo

Bila ku pikirkan, selama ini film yang ku lihat
 Novel atau lagu
 Aku selalu menempatkan engkau sebagai tokoh wanitanya
 Tempat jauh yang ingin kukunjungi, langit malam yang ingin kulihat
 Aku ingin kaulah orang yang disampingku

Pada penggalan bait ketujuh dalam lirik lagu *Hiroin* ini terdapat imaji penglihatan dan pendengaran. imaji penglihatan dan pendengaran terlihat dalam larik satu dan dua yaitu 思えばどんな映画を観たって どんな小説や音楽だって/ *Omoeba donna eiga wo mita tte Donna shousetsu ya ongaku datte* / Bila ku pikirkan, selama ini film yang ku lihat Novel atau lagu. Pada dua larik tersebut, penyair memposisikan dirinya ketika dia membaca novel atau melihat film adalah wujud dari imaji penglihatan, dan si penyair yang mendengarkan lagu adalah wujud dari imaji pendengaran.

Dalam larik keempat pun terlihat adanya imaji penglihatan. Larik keempat 行ってみたい遠い場所で見たい夜空も / *Itte mitai tooi basho de mitai yozora mo* / Tempat jauh yang ingin kukunjungi, langit malam yang ingin kulihat. Dalam larik tersebut terlihat bahwa si penyair membayangkan dirinya pergi jalan-jalan bersama dengan si wanita dan melihat indahnya alam. Bait ini menggambarkan betapa si wanita sangat memenuhi pikiran si penyair hingga apapun yang ia lihat selalu bercampur dengan bayangannya akan si wanita.

3.1.4 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba)

(1)なんでアラームが鳴らないんだ

止めた覚えも聴いた覚えも

いや考えてる暇はない

また朝飯抜きだよなあ もう

Nande araamu ga naranainda

Tometa oboemo kiita oboemo

Iya kangaeteru hima ha nai

Mata asa meshi nuki da yo naa mou

Kenapa alarm ku tidak berbunyi

Ingatan aku telah mendengarnya dan ingatan aku telah memamatkannya

Ah aku tak punya waktu untuk memikirkannya

Dan aku tak sarapan lagi ah

Pada penggalan lirik lagu 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba) bait pertama

terdapat imaji pendengaran. imaji pendengaran tersebut terasa dalam larik pertama.

Larik pertama *なんでアラームが鳴らないんだ* / *Nande araamu ga naranainda* /

Kenapa alarmku tidak berbunyi. Didalam larik pertama tersebut sebenarnya si

penyair (sudut pandang orang pertama / aku) merasa dia tidak mendengarkan

alarmnya berbunyi, tetapi pada larik kedua ditunjukkan bahwa dia merasa seperti

memang sudah mendengarkannya dan dia sudah mematikan alarmnya sendiri.

Dengan begitu, jelas terlihat bahwa dalam larik ini penyair menuangkan

ingatannya saat mendengar alarmnya yang mengharuskan dia untuk bangun.

(4)くじけそうになる時はいつでも

思い切ってくじけてみているよ

ダメなまんまの僕だって

うまく抱きしめられたら

Kujikesou ni naru toki ha itsudemo

Omoikitte kujikete mite iru yo

Damena manma no boku datte

Umaku dakishimeraretara

Setiap aku merasa akan patah hati
 Dengan berani aku mencoba patah hati itu
 Aku yang payah ini
 Seandainya dipeluk dengan baik

Penggalan bait keempat dalam lirik lagu 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba) mengandung imaji perabaan. Imaji perabaan tersebut terdapat dalam larik keempat. Larik keempat うまく抱きしめられたら / *Umaku dakishimeraretara* / Seandainya dipeluk dengan baik. Dalam larik tersebut si penyair menuangkan imaji perabaannya dalam keinginannya untuk dipeluk. Si penyair mengatakan seandainya dia bisa dipeluk dengan baik, dalam kalimat ini si penyair membayangkan ada seseorang yang berada disisinya dan merangkulnya ketika ia sedang sedih dan juga ia membayangkan seseorang yang mau mendekap erat dan menjaganya dengan baik meski dia tidak sempurna.

(6) 踏んだり蹴ったり噛み付かれたり
 こんな日が続いても
 週末グラーツと眠って忘れちゃって
 また頭洗って出直すもんね
Fundari kettari kamitsukaretari
Konna hi ga tsuduitemo
Shuumatsu daraatto nemutte wasurechatte
Mata atama aratte denaosumon ne
 Berjalan, menendang, dan mengunyah
 Meski hari seperti ini terus berlanjut
 Saat akhir minggu tidur nyenyak dan melupakan semuanya
 Lagi lagi aku harus membersihkan kepalaku dan mengaturnya

Penggalan bait keenam dalam lirik lagu 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba) mengandung imaji perabaan. Imaji perabaan tersebut di larik keempat yaitu また頭洗って出直すもんね/ *Mata atama aratte denaosumon ne* / Lagi lagi aku

harus membersihkan kepalaku dan mengaturnya. Dalam larik tersebut si penyair mengatakan ia perlu membersihkan kepalanya, membersihkan kepala merupakan imaji si penyair ingin membasuh kepalanya agar ia bisa kembali segar menjalani hari. Membasuh kepala untuk menyegarkan diri biasanya bisa didapatkan melalui kegiatan mandi. Melalui pencitraan mandi, tentunya harus menyiram air ke tubuh dan membersihkan seluruh tubuh melalui sentuhan pada kulit secara langsung. Larik tersebut menginterpretasikan pemikiran si penyair bahwa dengan mandi dapat membuatnya segar kembali dan dapat berpikir lebih baik dari sebelumnya.

3.1.5 *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella)

- (1) 愛してるなんて言われたって
 もう私は好きですらないので
 返す言葉も慰める権利も
 嘘でもいいからなんて言う人じゃ無かったのに
Aishiteru nante iwaretatte
Mou watashi ha suki de sura nai node
Kaesu kotoba mo nagusameru kenri mo
Uso demo ii kara nante iu hito ja nakatta noni
 Kau katakan “aku mencintaimu”
 Aku suka saja tidak
 Kata kata jawaban maupun hak yang membuatmu nyaman
 Padahal tidak ada orang yang mengatakan “itu bohong pun tak apa”

Pada penggalan lirik lagu *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella) bait pertama terdapat imaji pendengaran. Imaji pendengaran tersebut terlihat dalam larik pertama yaitu 愛してるなんて言われたって / *Aishiteru nante iwaretatte* / Kau katakan “aku mencintaimu”. Dalam larik itu, terlihat bahwa si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) mendengar kekasihnya mengatakan

“aku mencintaimu”. Namun, meski kekasihnya berkata seperti itu, si penyair tidak merasa senang ataupun tersentuh. Penyair justru hanya merasakan kehampaan dan bingung harus berkata apa karena si penyair bahkan sudah tidak menyukai kekasihnya lagi.

(2) 過ごした日々の代償が

逃げ出す私の身体締め付けて

無理矢理 解いてく程に

あなたの心 千切れ 空に舞って

Sugoshita hibi no daishou ga

Nigedasu watashi no karada jimetsukete

Muriyari toiteku hodo ni

Anata no kokoro chigire sora ni matte

Hari hari yang kulewati untuk memperbaikinya

Menekan tubuhku yang melarikan diri

Semakin ku memaksa untuk melepaskan diri

Merobek hatimu menjadi seratus dan membiarkannya menari di langit

Pada penggalan lirik lagu *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella) bait kedua terdapat imaji perabaan dan penglihatan. Imaji perabaan terlihat dalam larik kedua. Larik kedua 逃げ出す私の身体締め付けて / *Nigedasu watashi no karada jimetsukete* / Menekan tubuhku yang melarikan diri. Dalam larik tersebut terlihat bahwa semakin hari si penyair merasa seperti tertekan oleh hubungannya yang bahkan mungkin sebuah pelukan dari kekasihnya pun tidak membuatnya nyaman melainkan merasa seperti terkekang.

Selain imaji perabaan, dalam bait ini pun ada imaji penglihatan yaitu dalam larik keempat. Larik keempat あなたの心千切れ空に舞って / *Anata no kokoro chigire sora ni matte* / Merobek hatimu dan membiarkannya menari di langit.

Dalam larik tersebut si penyair mengimajinasikan dirinya sedang merobek hati kekasihnya dan melemparnya ke udara, dia mengimajinasikan hati kekasihnya bagaikan selembar kertas yang dirobek jadi seratus bagian lalu menebarkannya di udara. Terlihat bahwa si penyair sadar betul bahwa ia begitu jahat memperlakukan kekasihnya seperti itu.

(4) 目をちゃんと見て

言った「さよなら」だけじゃ

足りないみたい

Me wo chanto mite

Itta "sayonara" dake ja

Tarinai mitai

Benar benar melihat matanya

mengatakan “selamat tinggal”

Sepertinya tidak cukup

Pada penggalan lirik lagu *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella) bait keempat terdapat imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat dalam larik pertama yaitu 目をちゃんと見て / *Me wo chanto mite* / Benar benar melihat matanya. Larik tersebut menerangkan imajinasi si penyair ketika ia ingin mengungkapkan perasaannya pada kekasihnya. Si penyair mengimajinasikan wajah dan reaksi kekasihnya apabila ia mengatakan bahwa ia ingin berpisah. Si penyair merasa, hanya dengan menatapnya sambil mengatakan “selamat tinggal” saja mungkin tidak akan cukup untuk meyakinkan kekasihnya tentang perasaannya.

3.1.6 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou* / Sakitnya Rekan Aktris 2)

(2) 頭の中で浴びせた本音は

キスひとつで溶ける脆さで

あなた好み清楚可憐を纏って 纏って

Atama no naka abisera honne ha

Kisu hitotsu de tokeru morosa de

Anata konomi seisokaren wo matotte matotte

Isi kepala yang bermandikan tujuan sebenarnya

Rapuh dan meleleh dengan satu ciuman

Berpakaian sederhana dan rapi seperti yang kau suka

Penggalan lirik lagu 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou* / Sakitnya Rekan Aktris 2)

bait kedua mengandung imaji perabaan dan imaji penglihatan. Imaji perabaan terlihat dalam larik kedua dan imaji penglihatan terlihat dalam larik ketiga. Larik kedua キスひとつで溶ける脆さで / *Kisu hitotsu de tokeru morosa de* / Rapuh dan meleleh dengan satu ciuman. Ciuman merupakan bentuk imajinasi penyair melalui indra rabaan. Dalam larik tersebut si penyair (sudut pandang orang ketiga) melihat seorang wanita yang sebenarnya sudah tahu apa yang dia lakukan salah namun hanya dengan sentuhan dari si pria, si wanita tersebut sudah lupa dengan apa yang seharusnya dia lakukan dan larut dalam perlakuan si pria.

Larik ketiga あなた好み清楚可憐を纏って 纏って / *Anata konomi seisokaren*

wo matotte matotte / Aku berpakaian sederhana dan rapi seperti yang kau suka.

Larik tersebut menerangkan bahwa si penyair melihat si wanita (sudut pandang orang pertama / aku) itu berusaha untuk menampilkan dirinya dengan gaya yang disukai si pria tersebut. Gaya tampilan yang polos, tidak berlebihan namun tetap feminin.

(4) 私幻に恋して

だからあなたは最後まで
 夢でも見てればいい
Watashi maboroshi ni koi shite
Dakara anata ha saigo made
Yume demo mitereba ii
 Aku jatuh cinta dalam ilusi
 Jadi sampai akhir
 Aku akan melihatmu dalam mimpi

Penggalan lirik lagu 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2*)

bait keempat mengandung imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat dalam larik ketiga. Larik ketiga 夢でも見てればいい / *Yume demo mitereba ii* / Aku akan melihatmu dalam mimpi. Melihatmu dalam mimpi adalah bentuk pengandaian oleh si wanita yang menggunakan imaji penglihatan. Si penyair mengerti perasaan si wanita yang tidak bisa memiliki si pria dan hanya mampu menghadirkan sosok si pria itu dalam angan-angannya.

(9) あなたのものでもないのに
 どうして今でも平気な顔で
 私を抱きしめているの？
Anata no mono demo nai noni
Doushite ima demo heiki na kao de
Watashi wo dakishimete iru no
 Padahal aku bukan milikmu
 Tetapi kenapa saat ini kau dengan muka tenang
 Bisa memelukku

Pada bait kesembilan diatas, terdapat imaji penglihatan dan imaji perabaan. Imaji penglihatan terlihat dalam larik kedua. どうして今でも平気な顔で / *Doushite ima demo heiki na kao de* / Tetapi kenapa saat ini kau dengan muka tenang. Dalam larik tersebut, si wanita sedang melihat si pria. Pria yang dia cintai meski bukan

miliknya itu mampu berekspresi wajah biasa saja seperti tidak bersalah. Selain itu juga terdapat imaji perabaan dalam larik ketiga. Larik ketiga 私を抱きしめているの？ / *Watashi wo dakishimete iru no* / Bisa memelukku. Larik tersebut menerangkan bahwa si wanita yang sedang merasakan si pria yang memeluknya, merengkuh seluruh tubuh si wanita. Si wanita pun hanya dapat merasakannya meski ia tahu yang mereka lakukan itu salah.

3.1.7 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* / Matahari Terbenam di Tokyo)

- (1) さあ 改札を出たらもうそこは夢の街
 という名の欲望と誘惑の街
 さあ 進め進めと押し寄せる人の波は
 またどこかへ吸い込まれて行く
Saa kaisatsu wo detara mou soko ha yume no machi
Toiu na no yokubou to yuuwaku no machi
Saa susume susume to oshiyoseru hito no nami ha
Mata dokoka he suikomarete yuku
 Keluar dari gerbang tiket disana adalah kota mimpi
 Disebut begitu karena itu kota yang penuh harapan dan daya tarik
 Dan gelombang manusia yang tergesa-gesa
 Lagi lagi aku berjalan terbawa mereka

Pada penggalan lirik lagu 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* / Matahari Terbenam di Tokyo) bait pertama terdapat imaji penglihatan. Imaji penglihatan ini tertuang di larik lagu ketiga. さあ進め進めと押し寄せる人の波は / *Saa susume susume to oshiyoseru hito no nami ha* / Dan gelombang manusia yang tergesa-gesa. Larik lagu tersebut menggambarkan si penyair (sudut pandang orang pertama / aku)

yang baru saja keluar dari gerbang tiket stasiun Tokyo. Larik itu merupakan imajinasi penglihatan si penyair yang melihat kerumunan orang-orang yang tergesa-gesa keluar dari stasiun untuk segera pulang kerumah atau ke tempat tujuan mereka masing masing

(3) 東京の夕焼けは少しだけ窮屈そうだけど

思っていたよりもずっと 綺麗なオレンジ色なんだね
 これから僕もいつかこの場所で 変わって行くのかな
 忘れたくないな ここから見える全てが
 眩しく輝いてる事

Tokyo no Yuuyake ha sukoshi dake kyuuukutsu sou dakedo

Omotte ita yori mo zutto kirei na orenji iro nandane

Kore kara boku mo itsuka kono basho de kawatte iku no kana

Wasuretakunaina koko kara mieteru subete ga

Mabushiku kagayaiteru koto

Matahari terbenam di Tokyo sepertinya sedikit keras

Tetapi ternyata berwarna oranye yang indah dari yang kupikirkan

Apakah aku akan berubah di tempat ini

Aku tak ingin melupakan apa yang dapat kulihat mulai saat ini

Hal yang bercahaya dan menyilaukan

Penggalan lirik lagu 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* / Matahari Terbenam di Tokyo) bait ketiga ini menggambarkan imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat pada larik kedua dan kelima. Pada larik kedua si penyair mengatakan *思っていたよりもずっと 綺麗なオレンジ色なんだね/ Omotte ita yori mo zutto kirei na orenji iro nandane* / Tetapi ternyata berwarna oranye yang indah dari yang kupikirkan. Dari larik tersebut dapat diketahui, awalnya si penyair tidak terpikirkan untuk melihat matahari senja, sehingga ketika ia melihatnya, ia merasa warna oranye matahari senja itu begitu indah. Selain itu si penyair pun

menambahkan kekagumannya pada warna matahari senja itu di larik kelima. Larik kelima 眩しく輝いてる事 / *Mabushiku kagayaiteru koto* / Hal yang bercahaya dan menyilaukan. Pada larik tersebut terlihat penggambaran si penyair lebih detail lagi terhadap cahaya matahari senja itu, yaitu bercahaya dan menyilaukan.

3.1.8 Liar (Pembohong)

(2) 散らかる部屋ごと

いっそ消えてしまえたなら
 自分の価値を知れるのかな
Chirakaru heya goto
Isso kiete shimaeta nara
Jibun no kachi wo shireru no kana
 Jika bersama kamar yang berantakan
 aku menghilang
 dapatkah aku mengetahui harga diriku

Pada penggalan lirik lagu *Liar* (Pembohong) bait kedua ini terdapat imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut terlihat pada larik pertama. Larik pertama 散らかる部屋ごと / *Chirakaru heya goto* / Jika bersama kamar yang berantakan.

Pada larik tersebut tentunya si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) sedang menggambarkan penampilan kamarnya yang terlihat berantakan. Si penyair pun merasa dirinya sama berantakannya dengan kamarnya tersebut.

(5) 知らない誰かが

見えない場所で傷付いて
 どうする事が正解なの
Shiranai dareka ga
Mienai basho de kizutsuite
Dou suru koto da sekai nano
 orang yang tak dikenal
 terluka di tempat yang tak terlihat

apa yang benar untuk dilakukan

Bait kelima pada lirik lagu *Liar* (Pembohong) ini mengandung imaji penglihatan. Imaji penglihatan tersebut tertuang pada larik kedua. Larik kedua 見えない場所で傷付いて/ *Mienai basho de kizutsuite* / terluka di tempat yang tak terlihat. Pada bagian ini “tempat yang tak terlihat”, adalah sebuah tempat yang terasingkan atau tempat yang tidak dipedulikan orang lain. Penyair menggambarkan seseorang yang sendiri dan tidak memiliki siapapun sedang berada di tempat yang terasingkan atau tidak layak huni. Kondisi orang itu diimajinasikan terluka karena kesepian dan lara hatinya.

3.1.9 *Appuru Pai* (Pai apel)

(5) あなたは私がいなくちゃ駄目だからと
 微笑んだあの夜から
 時は流れ手を繋がなくなって
 キスもハグも絶滅危惧
Anata ha watashi ga inakucha dame dakara to
Hohoenda ano yoru kara
Toki ha nagare te wo tsunaganakunatte
Kisu mo hagu mo zetsumetsukigu
 Kau katakan tak bisa bila tanpaku
 Malam itu kau tersenyum
 Waktu terus berlalu, kita tak berpegangan tangan
 Ciuman, pelukan, terancam punah

Pada penggalan lirik lagu *Appuru Pai* (Pai apel) bait kelima terdapat imaji pendengaran, penglihatan dan perabaan. Imaji pendengaran terlihat dalam larik pertama. Larik pertama あなたは私がいなくちゃ駄目だからと/ *Anata ha watashi ga*

inakucha dame dakara to / Kau katakan tak bisa bila tanpaku. Pada lirik tersebut, si penyair (sudut pandang orang pertama / aku) mengenang kembali suara kekasihnya yang mengatakan bahwa kekasihnya sangat mencintainya dan tidak bisa hidup tanpa dirinya.

Imaji penglihatan terlihat pada larik keduanya. Larik kedua 微笑んだあの夜から / *Hohoenda ano yoru kara* / Malam itu kau tersenyum. Si penyair mengingat lagi wajah kekasihnya yang ia lihat di malam yang berarti bagi mereka.

Imaji perabaan terlihat pada larik keempat. Larik keempat キスもハグも絶滅危惧 / *Kisu mo hagu mo zetsumetsukigu* / Ciuman, pelukan, terancam punah. Pada larik berikut, si penyair mengungkapkan kesedihannya karena seiring berjalannya waktu, mereka menjadi jarang bersentuhan seperti berpegangan tangan, ciuman maupun pelukan. Sehingga si penyair hanya mampu membayangkan perasaan itu.

(6) 甘酸っぱいってどんな味だっけ
君の手は今日も同じ温度
それも悪くないんだそりゃちょっと
寂しい気もするけれど
Amazuppai tte donna aji dakke
Kimi no te ha kyou mo onaji ondo
Sore mo warukunainda sorya chotto
Sabishiiki mo suru keredo
Asam manis itu bagaimana ya rasanya
Hari ini pun hangat tanganmu tetap sama
Itu bukanlah hal yang buruk, hanya saja aku
Sedikit merasa kesepian

Pada bait keenam dari lirik lagu *Appuru Pai* (Pai apel) ini terdapat imaji pencecapan dan imaji perabaan. Imaji perabaan terlihat dalam larik pertama yaitu

甘酸っぱいってどんな味だっけ / *Amazuppai tte donna aji dakke* / Asam manis itu bagaimana ya rasanya. Penyair sedang mengimajinasikan gabungan rasa asam dan rasa manis dari kue pai apel yang dibelinya saat itu. Selain itu juga imaji perabaan terlihat pada larik selanjutnya yaitu 君の手は今日も同じ温度 / *kimi no te ha kyou mo onaji ondo* / Hari ini pun hangat tanganmu tetap sama. Saat itu si penyair sedang memberikan kue pai apel pada kekasihnya, lalu menggenggam tangan kekasihnya sembari merasakan kehangatan tangan kekasihnya.

3.1.10 手紙 (*Tegami* / Surat)

(2) 身体がだるくなった時は

確か生姜とハチミツで

口うるさくて嫌でも思い出すよ

離れていても守られているんだ

Karada ga daruku natta toki ha

Tashika shouga to hachimitsu de

Kuchi urusakute iya demo omoidasuyo

Hanarete itemo mamorarete irunda

Ketika sedang tidak enak badan

Kalau tidak salah jahe dan madu

Aku ingat ia sangat berisik dan aku tidak suka

Ketika berpisah ia tetap melindungiku

Pada penggalan bait kedua lirik lagu 手紙 (*Tegami* / Surat) terdapat imaji

pencecapan dan pendengaran. imaji pencecapan, penciuman dan pendengaran.

Imaji pencecapan dan penciuman terlihat dalam larik kedua. Larik kedua 確か生

姜とハチミツで / *Tashika shouga to hachimitsu de* / Kalau tidak salah jahe dan

madu. Larik kedua tersebut berisikan imajinasi penyair (sudut pandang orang pertama / aku) yang sedang membayangkan campuran jahe dan madu yang diberikan padanya ketika ia sakit. Jahe memiliki rasa dan aroma yang kuat, sehingga meskipun sudah dicampur madu, penyair tentu dapat merasakan aroma jahe tersebut saat ia meminumnya.

Imaji pendengaran terlihat pada larik ketiga. Larik ketiga 口うるさくて嫌でも思い出すよ / *Kuchi urusakute iya demo omoidasuyo* / Aku ingat ia sangat berisik dan aku tidak suka. Pada larik tersebut si penyair sedang mengimajinasikan ibunya yang sedang menasihati. Kata-kata yang dulu didengar oleh si penyair sempat dianggap sebagai ceramahan yang berisik oleh si penyair.

(3) あなたはずっと手を振って笑ってくれた
 帰り道迷わないように
 もし前を向けなくなった時も
 振り返ればいつも見えるように
Anata ha zutto te wo futte waratte kureta
Kaerimichi mayowanai youni
Moshi mae wo mukenakunatta toki mo
Furikaereba itsumo mieru youni
 Kau selalu melambaikan tanganmu dan tersenyum padaku
 Agar aku tidak tersesat waktu pulang
 Jika aku tak mampu lagi menghadap ke depan
 Aku selalu bisa melihatmu ketika aku berbalik

Pada penggalan lirik 手紙 (*Tegami* / Surat) bait ketiga terdapat imaji penglihatan.

Imaji penglihatan tersebut terlihat pada larik pertama. Larik pertama あなたはずっと手を振って笑ってくれた / *Anata ha zutto te wo futte waratte kureta* / Kau selalu

melambatkan tanganmu dan tersenyum padaku. Ini merupakan ingatan si penyair saat dia masih kecil, ibunya yang selalu mengantar ke depan rumah dengan senyuman saat dia akan berangkat sekolah.

(6) 膝すりむいて帰った日は
 なぜか僕より痛そうで
 そんな記憶が形を変え今も
 離れていても守られているんだ
Hizasurimuite kaetta hi ha
Naze ka boku yori itasou de
Sonna kioku ga katachi wo kae imamo
Hanarete ite mo mamorarete irunda
 Hari ketika aku pulang dengan kaki terluka
 Entah mengapa ia terlihat lebih sedih dariku
 Meski sekarang ingatan itu berubah bentuk, sekarang pun
 Ketika berpisah ia tetap melindungiku

Pada penggalan lirik lagu 手紙 (*Tegami* / Surat) bait keenam terdapat imaji penglihatan. Imaji penglihatan itu terlihat pada larik kedua. Larik kedua なぜか僕より痛そうで / *Naze ka boku yori itasou de* / Entah mengapa ia terlihat lebih sedih dariku. Pada larik tersebut, si penyair teringat kembali wajah ibunya ketika mengetahui si penyair pulang dengan kaki terluka. Wajah ibunya begitu sedih, meskipun si penyair tidak merasakan sakit pada kakinya yang terluka.

3.2 Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Lirik Lagu Album *Shanderia (Chandelier)* Milik Band *Back Number*

Pradopo (1987:210) membagi ketidaklangsungan ekspresi menjadi 3, yaitu penggantian arti, penyimpangan arti dan penciptaan arti, namun teori penciptaan ini tidak digunakan dalam analisis ini karena lirik lagu tidak dapat dianalisis penciptaan artinya. Berikut adalah ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*. Lirik Lirik lagu yang dianalisis adalah *Sister (Saudara Perempuan)*, *Sairen (Sirene)*, *Hiroin (Tokoh Wanita)*, *泡と羊 (Awa to Hitsuji / Busa dan Domba)*, *Miraabooru to Shinderera (Bola Cermin dan Cinderella)*, *助演女優賞 2 (Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2)*, *東京の夕焼け (Tokyo no Yuuyake / Matahari Terbenam di Tokyo)*, *Liar (Pembohong)*, *Appuru Pai (Pai apel)*, dan *手紙 (Tegami / Surat)*.

3.2.1 *Sister (Saudara Perempuan)*

- (1) 無神経なタイミングで
 降り出して街を濡らす雨
 君は気付かないふりして
 高く帆を張って渦の中へ
Mushinkei na taiminggu de
Furidashite machi wo nurasu ame
Kimi ha kidzukanai furishite
Takaku ho wo hatte uzu no naka he
 Dalam waktu yang tidak disadari
 Hujan mulai turun membasahi kota

Kau seolah tak peduli
 Dan mengembangkan layarmu ke tengah pusaran air
 Pada penggalan lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) bait pertama terdapat ketidaklangsungan ekspresi yang ditunjukkan di larik keempat. Larik keempat 高く帆を張って渦の中へ / *Takaku ho wo hatte uzu no naka he* / Dan mengembangkan layarmu ke tengah pusaran air. Kata 帆 / *ho* / yang berarti layar, sebenarnya mengalami penggantian arti menjadi keberanian. Berikut adalah arti dari kata 帆 / *ho* pada Kamus Daijirin melalui Kotobanku¹ “風を利用して船を進ませる船具。帆柱にあげて風をはらませ、推進力を得る布” / *kaze wo riyou shite fune wo susumaseru funagu. Hobashira ni agete kaze wo haramase, suishinryoku wo eru nuno*. Peralatan kapal yang berguna untuk memajukan kapal dengan menggunakan angin. Kain yang dipasang pada tiang layar dan menampung angin untuk mendapatkan daya dorong. Penyair mengibaratkan keberanian wanita itu sebagai layar yang dapat membawa perahunya berjalan.

Selain itu kata 渦 / *uzu* / pusaran air, juga mengalami penggantian arti menjadi masalah. Berikut adalah arti dari kata 渦 / *uzu* dalam goo 辞書² “螺旋形に巡る、激しい水の流れ / *rasen katachi ni meguru, hageshii mizu no nagare* / Air

¹ <https://kotobank.jp/word/%E5%B8%86-131491%E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89> diakses pada 11 Oktober 2017 23:47

² <https://dictionary.goo.ne.jp/in/18724/meaning/m1u/%E6%B8%A6/> diakses pada 16 September 2017 15:56

yang mengalir kencang mengelilingi bentuk spiral”. Penyair melihat bahwa pusaran air dapat menarik benda disekitarnya, menggulungnya hingga akhirnya menghancurkan atau menenggelamkan benda itu, sama seperti masalah dalam kehidupan manusia. Hal yang sebenarnya ingin disampaikan penyair adalah wanita yang ia lihat itu dengan berani menghadapi masalahnya.

(4)風の無い空に飛び出して

乾いた海を泳いで

傷ついてまた

君はまた光を放ってゆく

Kaze no nai sora ni tobidashite

Kawaita umi wo oyoide

Kizutsuite mata

Kimi ha mata hikari wo hanatte yuku

Kau terbang di langit tanpa angin

Berenang di laut tanpa air

Terluka, namun kau tetap

Kau tetap memancarkan cahaya

Pada penggalan lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) bait keempat terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Arti dari larik pertama dan larik kedua mengalami penggantian arti pada objeknya yaitu si wanita. Pada larik pertama 風の無い空に飛び出して / *Kaze no nai sora ni tobidashite* / Kau terbang di langit tanpa angin, si wanita tidak diartikan sebagai manusia, namun dianggap sebagai burung. Pada situs Mongabay Indonesia³ dijelaskan cara burung terbang sebagai berikut.

“Sesuai hukum fisika, ketika burung mengepakkan sayap terjadi gaya angkat (*lift force*) yang terjadi akibat burung menekan udara ke bawah lewat pakakan sayapnya, udara akan menekan balik dan mendorong burung untuk

³ <http://www.mongabay.co.id/2015/04/24/pengaturan-energi-ala-burung-dari-bentuk-formasi-melayang-hingga-gerak-meluncur/> diakses 16 September 2017 16:20

tidak jatuh. Pada saat burung mengepakkan sayap, muncullah pusaran udara dari tiap ujung sayapnya. Pusaran udara ini mengakibatkan udara yang berada tepat di belakang burung tersebut akan terdorong ke bawah. Sementara udara di sisi samping dan belakang akan terdorong ke atas.”

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa burung butuh udara untuk dapat terbang, dan apabila tidak ada udara maka akan sangat sulit bagi burung untuk terbang. Sama halnya dengan larik kedua 乾いた海を泳いで / *Kawaita umi wo oyoide* / Berenang di laut tanpa air, si wanita diibaratkan sebagai ikan. Jangankan untuk berenang, secara logika ikan bahkan tidak bisa hidup tanpa air. Sehingga hal sebenarnya yang ingin disampaikan penyair dalam lirik ini adalah, si wanita begitu kuat bahkan sangat kuat dalam menghadapi masalahnya.

Ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti pun terdapat didalam larik keempat. Larik keempat 君はまた光を放ってゆく / *Kimi ha mata hikari wo hanatte yuku* / Kau tetap memancarkan cahaya. Cahaya merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia. Salah satu benda yang dapat memancarkan cahaya adalah matahari. Yahoo Geocities Japan ⁴ memuat teori astronomi mengenai matahari

“星として見たときの太陽は、この宇宙にありふれている恒星 のひとつです。恒星は、水素やヘリウムの原子核が超高温高圧力の下で融合し、より重い炭素や酸素などの原子核に変化する「核融合反応」によって自ら光り輝いている星のことをいいます” / *Hoshi toshitemita toki no taiyou ha, kono uchuu ni arifurete iru kousei no hitotsu desu. Kousei ha suiso ya heriumu no genshikaku ga choukouon kouatsuryoku no shita de yuugoushi, yori omoi tanso ya sanso nado no genshikaku ni henka suru /kaku yuugou hannou/ni yotte mizukara hikari kagayaite iru hoshi no koto wo iimasu.* / Matahari apabila dilihat sebagai bintang, maka matahari akan termasuk sebagai salah satu bintang nyata di alam

⁴ <http://www.geocities.co.jp/Technopolis/5250/whatsun.htm> diakses 11 Oktober 2017 13:24

semesta ini. Bintang dapat disebut sebagai bintang nyata apabila inti hidrogen dan helium terionisasi di bawah suhu ultra-tinggi dan tekanan ultra-tinggi, berubah menjadi karbon dan oksigen yang berat sehingga dapat bersinar sendiri melalui “reaksi fusi nuklir”.

sehingga apabila hidrogen dalam suatu bintang itu habis, maka bintang itu akan mati. Dengan kata lain si penyair mengibaratkan si wanita bagaikan bintang yang rela menghabiskan energi atau hal kepunyaannya untuk membantu orang lain.

(7) 綺麗 なままじゃ辛くて

優しさはいつもあだになって

滲んでいく

自分に 大丈夫 言いかせた

Kirei na mama jya tsurakute

Yasashisa ha itsumo ada ni natte

Nijinde iku

Jibun ni daijoubu iikikaseta

Sulit untuk tetap terlihat bagus

Kebaikan selalu menjadi musuh

Semakin memudar

kau katakan pada diri sendiri “semua baik baik saja”

Penggalan bait ketujuh lirik lagu *Sister* (Saudara Perempuan) mengandung ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik lagu kedua 優しさはいつもあだになって / *Yasashisa ha itsumo ada ni natte* / Kebaikan selalu menjadi musuh.

Larik ini dikatakan menyimpang karena ada kontradiksi di dalam kalimatnya. Goo 辞書⁵ mengartikan kata 優しい / *yasashii* adalah “悪い影響を与えない” / *warui eikyou wo ataenai* / Tidak memberikan dampak buruk.

⁵ <https://dictionary.goo.ne.jp/in/221722/meaning/m0u/> diakses 11 Oktober 2017 13:30

Penyair mengatakan kebaikan adalah musuh, namun bukan karena si penyair jahat. Hal ini dikarenakan penulis melihat kebaikan yang selalu dipancarkan oleh si wanita, justru membuat segala hal dalam diri si wanita itu menjadi habis dan terus menggerus si wanita. Selain itu si penyair pun ingin mengungkapkan bahwa si wanita sering kali menjadi ditipu atau dimanfaatkan orang lain karena kebaikannya. Sehingga larik ini pun menggambarkan kasih sayang si penyair yang tidak ingin wanita itu terus menerus menghadapi kesulitan karena kebaikannya.

3.2.2 *Sairen (Sirene)*

(2) 鳴り止まない胸のサイレン

もう君は僕のものでは無くて

積み上げた物も全部置き去りで

行ってしまっただね

Nari amanai mune no sairen

Mou kimi ha boku no mono deha nakute

Tsumiageta mono mo zenbu okiharide

Itte shimaun dane

Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering

Kamu bukanlah milikku lagi

Hal yang telah ditumpuk, ditinggalkan

Lalu pergi ya?

Pada penggalan lirik lagu *Sairen (Sirene)* bait kedua terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Pada larik pertama 鳴り止まない胸のサイレン / *Nari amanai mune no sairen* / Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering, sirene

yang berdering bukanlah sesuatu yang nyata namun kata yang telah diganti maknanya. Lagu *Sairen* (Sirene) sebenarnya menceritakan tentang seseorang yang pasangannya memintanya untuk berpisah, dan ketika si penyair sadar bahwa kekasihnya bukan miliknya lagi maka si penyair merasakan sakit hati dan cemburu karena memikirkan kekasihnya akan bersama orang lain.

Anna melalui Fox News⁶ mengatakan “*Jealousy might also kick-start the body's stress response. Enter an overflow of stress hormones, spiked blood pressure, and an increased heart rate.*” / Cemburu juga bisa memicu respon stres tubuh. Hormon stres yang melimpah dapat membuat tekanan darah tinggi dan detak jantung yang meningkat. Melalui pernyataan diatas, dapat diketahui penggantian arti kata sirene yang dimaksud sebenarnya adalah jantung dan penggantian arti kata berdering yang sebenarnya adalah berdetak dengan cepat. Sehingga makna sesungguhnya yang ingin dikatakan penyair adalah ia stress dan sangat cemburu ketika menyadari dia akan berpisah dengan kekasihnya dan kekasihnya bisa saja menjadi milik orang lain.

(3)手の内を明かし合って

知らない事が無くなって行くほど

僕は心地良くなって

君はそっと乾いて

Te no hira wo akashiatte

Shiranai koto ga nakunatte iku hodo

Boku ha kokorochiyokunatte

Kimi ha sotto kawaite

Membuka telapak tangan

Hal yang tak ku ketahui seperti telah menghilang

⁶ <http://www.foxnews.com/health/2013/09/30/what-happens-to-your-body-when-get-jealous.html> diakses pada 12 Oktober 2017 00:01

Aku yang menjadi senang
Dan kau yang lembut kekeringan

Pada penggalan bait ketiga lagu *Sairen* (Sirene) terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama 手の内を明かし合って / *Te no hira wo akashiatte* / Membuka telapak tangan. Pada larik ini, telapak tangan merupakan sebuah kiasan yang mengacu kepada isi hati atau rahasia yang dipendam dalam hati. Weblio 類語辞書⁷ mengatakan bahwa arti dari 手の内を明かす / *te no uchi wo akasu* adalah “[心の内で考えて計画していることを公にすること](#) / *kokoro no naka de kangaete keikaku shite iru koto wo kou ni suru* / Untuk mempublikasikan apa yang Anda rencanakan dalam pikiran Anda”. Sehingga yang ingin disampaikan oleh penyair adalah si penyair dan kekasihnya saling mengungkapkan apa yang sebenarnya mereka rasakan di hubungan mereka saat itu.

3.2.3 *Hiroin* (Tokoh Wanita)

- (1) 君の毎日に僕は似合わないかな
 白い空から雪が落ちた
 別にいいさと吐き出したため息が
 少し残って寂しそうに消えた
Kimi no mainichi ni boku ha niawanai no kana
Shiroi sora kara yuki ga ochita
Betsu ni ii sa to hakidashita tame iki ga
Sukoshi nokotte sabishisou ni kieta
 Mungkin aku tak cocok dalam keseharianmu
 Dari langit yang putih, turun salju

7

<http://thesaurus.weblio.jp/content/%E6%89%8B%E3%81%AE%E5%86%85%E3%82%92%E6%98%8E%E3%81%8B%E3%81%99> diakses 17 September 2017 10:04

Biasa saja, hembusan nafas yang keluar
Sedikit tertinggal dan lenyap dalam kesepian

Pada penggalan lagu *Hiroin* (Tokoh Wanita) bait pertama terdapat ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik pertama 君の毎日に僕は似合わないかな / *Kimi no mainichi ni boku ha niawanai no kana* / Mungkin aku tak cocok dalam keseharianmu. Larik ini dikatakan menyimpang karena memiliki makna yang ambigu atau tidak jelas.

Kata 似合わない / *niawanai* / tidak cocok, dalam larik pertama tidak memiliki penjelasan tentang apa yang tidak cocok diantara penyair dengan seorang wanita yang dia sukai. Bisa jadi ketidakcocokan mereka karena si wanita adalah wanita yang populer di lingkungan mereka sedangkan si penyair tidak populer, bisa jadi juga ketidakcocokan mereka karena si wanita berasal dari keluarga terpandang sedangkan si penyair dari keluarga biasa. Bahkan bisa jadi si penyair sebenarnya adalah seorang wanita yang menyukai si wanita, karena dalam lagu tidak terlihat apa gender dari si penyair. Sehingga dalam lagu *Hiroin*, larik ini tetap menjadi ekspresi tidak langsung yang ambigu dan hanya menyatakan kekaguman dan rasa sayangnya pada si wanita.

(7) 思えばどんな映画を観たって
 どんない小説や音楽だって
 そのヒロインに重ねてしまうのは君だよ
 行ってみたい遠い場所で見たい夜空も
 隣に描くのはいつでも
Omoeba donna eiga wo mitatte
Donna shousetsu ya ongaku datte

Sono hiroin ni kasanete shimau no ha kimi da yo
Itte mitai tooi basho de mitai yozora mo
Tonari ni egaku no ha itsudemo
 Bila ku pikirkan, selama ini film yang ku lihat
 Novel atau lagu
 Aku selalu menempatkan engkau sebagai tokoh wanitanya
 Tempat jauh yang ingin kukunjungi, langit malam yang ingin kulihat
 Aku ingin kaulah orang yang disampingku

Pada penggalan lirik lagu *Hiroin* (Tokoh Wanita) bait ketujuh terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. 行ってみたい遠い場所で見たい夜空

も/ *Itte mitai tooi basho de mitai yozora mo* / Tempat jauh yang ingin kukunjungi, langit malam yang ingin kulihat. Kata *tempat jauh* pada larik tersebut tidaklah bermakna sebenarnya. Goo 辞書⁸ menuliskan 8 arti dari kata 遠い / *tooi*, salah satunya adalah “時間が非常に離れている。間に多くの時間が流れている” / *Jikan ga hijou ni hanarete iru. Ma ni ooku no jikan ga nagarete iru* / Waktu yang sangat terpisah jauh. Ada banyak waktu dalam suatu interval. Berdasarkan arti tersebut, dapat diketahui bahwa maksud sebenarnya dari si penyair adalah si penyair ingin menua bersama serta melewati malam demi malam bersama si wanita.

3.2.4 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba)

(2) 脈なしのユキちゃんに無視されても
 懲りずに格好付けて
 足つってワーツで転んで何してんだろう
 もう頭洗って出直すもんね
Myaku nashi no yuki chan ni mushi saretemo
Korizuni kakkou tsukete

⁸ <https://dictionary.goo.ne.jp/in/157220/meaning/m0u/> diakses 11 Oktober 2017 14:42

Ashi tsutte waa tte koronde nani shiten darou
Mou atama aratte denaousumon ne
 Diabaikan yuki yang tak bernadi
 Tak belajar dari pengalaman dan berlagak keren
 Kaki terselandung dan terjatuh, ah apa yang sedang kulakukan
 Aku harus membersihkan kepalaku dan mengaturnya

Pada penggalan lirik lagu 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba) bait kedua

terdapat ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik pertama 脈なしのユ

キちゃんに無視されても/ *Myaku nashi no yuki chan ni mushi saretemo* / Diabaikan

yuki chan yang tak bernadi. Dalam larik tersebut *yuki chan yang tak bernadi* tidak

digambarkan lebih lanjut, sehingga artinya dapat menyimpang dan ambigu. *Yuki*

chan yang tak bernadi dapat diartikan sebagai poster Yuki chan, atau *action*

figure (miniatur karakter), bahkan bisa berarti *dakimakura* (bantal guling karakter)

yang memang tidak bernadi sehingga ada kemungkinan si penyair adalah seorang

Nijikon. The New York Times Magazine⁹ menjelaskan *Nijikon* sebagai berikut.

“These 2-D lovers, as they are called, are a subset of otaku culture— the obsessive fandom that has surrounded anime, manga and video games in Japan in the last decade. A more serious 2-D lover, like Nisan, actually believes that a lumpy pillow with a drawing of a prepubescent anime character on it is his girlfriend”. Pecinta 2-Dimensi ini, sebagaimana mereka disebut, adalah bagian dari budaya otaku - fandom obsesif yang melingkupi anime, manga dan video game di Jepang dalam dekade terakhir. Seorang pecinta 2-Dimensi yang lebih serius, seperti Nisan, benar-benar percaya bahwa bantal bergambar karakter anime yang sudah tua di atas adalah pacarnya.

Namun Yuki chan yang tidak bernadi dapat juga diartikan sebagai seorang wanita

yang dikenal si penyair namun sangat pendiam atau bahkan tidak peduli dengan

⁹ <http://www.nytimes.com/2009/07/26/magazine/26FOB-2DLove-t.html> diakses 17 September 2017 13:44

sekitarnya. Sehingga meskipun si penyair menyapa atau mengajak wanita itu berbicara, si penyair tetap diabaikan.

(8) 空気を讀んだつもりが
 これじゃ僕が空気だよな
 もっと爽やかに変わりたい
 誰も彼も笑顔に出来ちゃうような
Kuuki wo yonda tsumori ga
Kore ja boku ga kuuki dayona
Motto sawayaka ni kawaritai
Dare mo kare mo egao ni dekichau you na
 Aku ingin membaca suasananya
 Jika tidak aku hanya akan menjadi udara
 Aku ingin berubah menjadi lebih baru
 Siapapun dan dia pun pasti akan tersenyum kan

Pada penggalan lirik lagu 泡と羊 (*Awa to Hitsuji* / Busa dan Domba) bait

kedelapan terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik kedua これ

じゃ僕が空気だよな / *Kore ja boku ga kuuki dayona* / Jika tidak aku hanya akan

menjadi udara. Kata 空気 / *kuuki* / udara, disini tidaklah menunjukkan arti yang

sebenarnya. Niconico 大百科¹⁰ memaparkan arti dari kata turunan *udara* adalah

“存在感がまったくない様。存在はしているけどまったく実感がないことから。 /

sonzaikan ga mattaku nai sama. Sonzaishite iru kedo mattaku jikkan ga nai koto

kara / seseorang yang tidak terasa kehadirannya. Orang itu ada tetapi orang lain

sama sekali tidak merasa dia ada”. Sehingga yang sebenarnya ingin dikatakan

¹⁰ <http://dic.nicovideo.jp/a/%E7%A9%BA%E6%B0%97> diakses 17 September 2017 19:48

oleh si penyair adalah, dirinya ingin membaca suasana dan melebur didalam suasana tersebut, atau kalau tidak akan ada orang yang merasakan keberadaannya. Si penyair takut jika dia justru hanya menjadi pelengkap suasana itu tanpa ada yang peduli padanya.

3.2.5 *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella)

(2) 過ごした日々の代償が

逃げ出す私の身体締め付けて

無理矢理 解いてく程に

あなたの心 千切れ 空に舞って

Sugoshita hibi no daishou ga

Nigedasu watashi no karada jimetsukete

Muriyari toiteku hodo ni

Anata no kokoro chigire sora ni matte

Hari hari yang kulewati untuk memperbaikinya

Menekan tubuhku yang melarikan diri

Semakin ku memaksa untuk melepaskan diri

Merobek hatimu menjadi seratus dan membiarkannya menari di langit

Lirik lagu *Miraabooru to Shinderera* (Bola Cermin dan Cinderella) bait kedua mengandung ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik ketiga dan

keempat 無理矢理 解いてく程に、あなたの心千切れ空に舞って / *Muriyari toiteku*

hodo ni, Anata no kokoro chigire sora ni matte / Semakin ku memaksa untuk

melepaskan diri, merobek hatimu menjadi seratus dan membiarkannya menari di

langit. Ada hal yang berlawanan dalam lirik ini yaitu, kata” 解いて / *toite / melepas*”

dengan kata 千切れ / *chigire* / merobek atau memotong seratus bagian. Apabila

ada sesuatu yang terikat (penyair) lalu memaksakan untuk keluar, tentunya yang

harus terluka adalah si penyair. Namun yang terluka, bahkan terasa seperi terpotong seratus bagian adalah kekasih si penyair. Sehingga terdapat sebuah kontradiksi pada kedua larik ini.

3.2.6 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2*)

(1)最後のデートくらいはどんなに

多忙だって遅れず来てよ

あとその指輪もせめて外してから来てよね

Saigo no deeto kurai ha donna ni

Tabou datte okurezu kite yo

Ato sono yubiwa mo semete hazushite kara kite yo ne

Bagaimana kencan terakhirnya

Aku banyak urusan jadi jangan terlambat

Kalau begitu cincin itu saja dilepaskan dulu baru datang ya

Pada bait pertama lagu 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2*)

terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik ketiga あとその指輪も

せめて外してから来てよね/ *Ato sono yubiwa mo semete hazushite kara kite yo ne /*

Kalau begitu cincin itu saja dilepaskan dulu baru datang ya. *A Dictionary of Literary Symbol* (Ferber, 2007: 170), menjelaskan arti dari simbol cincin adalah “*The ring is a sign of pledge*” Cincin adalah tanda dari janji. Berdasarkan pernyataan tersebut, terlihat bahwa penyair mengganti arti kata cincin menjadi janji. Sehingga makna dari larik tersebut adalah si penyair tahu bahwa si wanita ingin teman kencannya itu melepaskan janji pernikahannya, karena si wanita ingin diprioritaskan oleh teman kencannya tersebut.

(2) 頭の中で浴びせた本音は

キスひとつで溶ける脆さで

あなた好み清楚可憐を纏って 纏って

Atama no naka de abiseta honne ha

Kisu hitotsu de tokeru morosa de

Anata konomi seisokaren wo matotte matotte

Isi kepala yang bermandikan tujuan sebenarnya

Rapuh dan meleleh dengan satu ciuman

Berpakaian sederhana dan rapi seperti yang kau suka

Pada bait kedua lagu 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou* / Sakitnya Rekan Aktris 2)

terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama 頭の中で浴び

せた本音は / *Atama no naka de abiseta honne ha* / Isi kepala yang bermandikan

tujuan sebenarnya. Kata 浴びせる / *abiseru* / bermandikan, mengalami

penggantian arti menjadi menutupi. Kamus Daijirin melalui Kotobanku ¹¹

menjelaskan arti lain dari kata 浴びせる / *abiseru* “たくさんの細かいものを相手の全

体にかける/*takusan no komakai mono wo aite no zentai ni kakeru* / menaruh

banyak hal pada seluruh tubuh lawan” melalui pernyataan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa yang dimaksudkan oleh si penyair adalah si wanita berusaha

untuk menutupi perasaan hatinya yang sesungguhnya, namun semuanya luluh

hanya dalam satu ciuman dari teman kencannya.

(4) 私幻に恋して

¹¹ <https://kotobank.jp/word/%E6%B5%B4%E3%81%B3%E3%81%9B%E3%82%8B-426412#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88> diakses 17 September 2017 23:26

だからあなたは最後まで
 夢でも見てればいい
Watashi maboroshi no koi shite
Dakara anata ha saigo made
Yume demo mitereba ii
 Aku jatuh cinta dalam ilusi
 Jadi sampai akhir
 Aku akan melihatmu dalam mimpi

Pada bait keempat dalam lirik lagu 助演女優賞 2 (*Joen Joyuushou / Sakitnya Rekan Aktris 2*) terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik ketiga 夢でも見てればいい/ *Yume demo mitereba ii* / Aku akan melihatmu dalam mimpi. Kata 夢/*yume*/ mimpi dalam kalimat ini bukanlah berarti mimpi dalam tidur. Goo 辞書¹² menjelaskan arti dari kata 夢/*yume* adalah “はかないこと。たよりにならないこと / *hakanai koto. Tayori ni naranai koto*/ Hal yang sementara. Tidak dapat bergantung pada hal itu”. Dengan arti itu dapat dipahami bahwa maksud si penyair adalah si wanita benar-benar sadar posisinya dan dia tahu dia hanya jatuh cinta dalam ilusi. Si wanita sangat sadar bahwa hubungan mereka tidak akan berlangsung selamanya, sehingga si wanita tidak akan menggantungkan dirinya pada cinta itu.

(10)バカみたいじゃない
 なんにもないじゃない
 あなたはとても優しい人
 それがいけなかったのね

¹² <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/225747/meaning/m0u/> diakses 18 September 2017 00:45

Baka mitai jya nai
Nanni mo nai jya nai
Anata ha totemo yasashii hito
Sore ga ikenakatta no ne
 Bodoh bukan
 tidak ada apa apa bukan
 kau orang yang sangat baik
 itu yang tidak boleh ya

Pada penggalan lirik lagu *助演女優賞2* (Sakitnya Rekan Aktris 2) bait kesepuluh terdapat ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik ketiga *あなたはとても優しい人* / *Anata ha totemo yasashii hito* / kau orang yang sangat baik. Larik ini ditujukan pada si pria yang disukai si wanita, namun seperti yang diketahui, si pria sudah memiliki hubungan resmi sehingga hubungannya dengan si wanita dalam lagu ini adalah sebuah perselingkuhan. Oleh karena itu kata *優しい* / *yasashii* / baik, dalam lirik ini sebenarnya mengalami kontradiksi terhadap arti yang sebenarnya. Si pria justru adalah orang yang tidak baik, karena ia telah mengkhianati hubungan resminya serta ia pun mempermainkan perasaan si wanita dalam lirik lagu ini.

3.2.7 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* / Matahari Terbenam di Tokyo)

- (1) さあ 改札を出たらもうそこは夢の街
 という名の欲望と誘惑の街
 さあ 進め進めと押し寄せる人の波は
 またどこかへ吸い込まれて行く
Saa kaisatsu wo detara mou soko ha yume no machi
Toiu na no yokubou to yuuwaku no machi
Saa susume susume to oshiyoseru hito no nami ha

Mata dokoka he suikomarete yuku
 Keluar dari gerbang tiket disana adalah kota mimpi
 Disebut begitu karena itu kota yang penuh harapan dan daya tarik
 Dan gelombang manusia yang tergesa-gesa
 Lagi lagi aku berjalan terbawa mereka

Pada penggalan lirik lagu 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* / Matahari Terbenam di Tokyo) bait pertama terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama さあ改札を出たらもうそこは夢の街/ *Saa kaisatsu wo detara mou soko ha yume no machi* / Keluar dari gerbang tiket disana adalah kota mimpi. Pada larik tersebut kata 改札 / *kaisatsu* / gerbang tiket sebenarnya mengalami penggantian arti menjadi gerbang ke fase kehidupan baru. Lirik lagu ini menggambarkan tentang seseorang yang baru pertama kalinya mendatangi kota Tokyo dan berharap dapat mewujudkan mimpinya di Tokyo. Itu sebabnya gerbang tiket yang dituliskan si penyair secara tidak langsung juga dianggap sebagai gerbang menuju ke fase atau lembaran kehidupan yang baru oleh si penyair.

- (6) 東京の夕焼けは少しだけ窮屈そうだけど
 思っていたよりもずっと綺麗なオレンジ色なんだね
 涙が溢れてどうにもならない夜にも出会うだろう
 それでもいいさこれから見つける全てが
 僕の中で光りますように
Tokyo no Yuuyake ha sukoshi dake kyuuukutsu sou dakedo
Omotte ita yori mo zutto kirei na orenji iro nandane
Namida ga afurete dounimo naranai yoru ni mo deau darou
Soredemo iisa kore kara mitsukeru subete ga
Boku no naka de hikarimasuyouni
 Matahari terbenam di Tokyo sepertinya sedikit keras
 Tetapi ternyata berwarna oranye yang indah dari yang kupikirkan

Meski air mata meluap dan tak bisa apa apa, tetap akan menemui malam
Meskipun begitu tak apa. Semoga semua yang ku temukan mulai saat ini
Bercahaya dalam diriku

Pada penggalan bait keenam lirik lagu 東京の夕焼け (*Tokyo no Yuuyake* /
Matahari Terbenam di Tokyo) terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian
arti. Larik kelima 僕の中で光りますように / *Boku no naka de hikarimasuyouni* /
Bersinar dalam diriku. Kata 光ります / *hikarimasu* / bercahaya, dalam lirik lagu ini
mengalami penggantian arti. *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007 :
115) mengatakan “*Light is traditionally linked with goodness, life, knowledge,
truth, fame, and hope*”. Secara tradisional, cahaya dikaitkan dengan kebaikan,
kehidupan, pengetahuan, kebenaran, ketenaran dan harapan. Sehingga yang ingin
dikatakan oleh penyair adalah dia ingin terus belajar sampai ia dapat
memancarkan segala hal baik dan dapat membantu orang lain atau bahkan
menjadi panutan bagi orang lain.

3.2.8 Liar (Pembohong)

- (1) 絡まる細い糸を
少しづつ解くような日々に
嫌気が差した時には
誰か助けてくれるかな
Karamaru hosoi ito wo
Sukoshidutsu toku youna hibi ni
Iyake ga sashita toki ni ha
Dare ka tasukete kureru kana
Lilitan tali tipis
Hari demi hari sedikit demi sedikit terlepas

Ketika aku merasa benci
Adakah yang akan menolongku

Pada penggalan lirik lagu *Liar* (Pembohong) bait pertama terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama 絡まる細い糸を / *Karamaru hosoi ito wo* / Lilitan tali tipis. Pada larik ini kata 絡まる / *karamaru* / lilitan dan kata 細い糸 / *hosoi ito* / benang tipis, telah mengalami penggantian arti menjadi arti lain. Goo 辞書¹³ menjelaskan arti dari 絡まる / *karamaru* adalah “物事が複雑に結びつく。密接に関係し合う。 / *monogoto ga fukuzatsu ni musubi tsuku. Missetsu ni kankei shiau* / hal yang terjalin rumit. Berhubungan sangat dekat” Sehingga dalam larik ini dapat disimpulkan bahwa 絡まる / *karamaru* adalah hubungan dan 細い糸 / *hosoi ito* diartikan sebagai manusia. Ekspresi yang sebenarnya ingin disampaikan si penyair melalui bait ini adalah hubungannya dengan orang lain bahkan dengan teman-teman terdekatnya semakin hari semakin renggang. Apabila dia mulai jenuh dan benci dengan semua itu dia bertanya-tanya apakah akan ada seseorang yang menolongnya.

(3) 行き場の無い心に咲いて霞んでくのは
悲しい真実を優しい嘘が色付けている
鮮やかな毎日
Ikiba no nai kokoro ni saite kasundeku no ha
Kanashii shinjitsu wo yasashii uso ga irotsukete iru
Asayaka na mainichi

¹³ <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/45983/meaning/m0u/> diakses 18 September 2017 09:19

Yang mekar lalu mengabur di hati yang tak memiliki tujuan
 Kebohongan baik mewarnai kenyataan yang menyedihkan
 Setiap hari yang cerah

Pada penggalan lirik lagu *Liar* (Pembohong) bait ketiga terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama 行き場の無い心に咲いて霞んでくのは / *Ikiba no nai kokoro ni saite kasundeku no ha* / Yang mekar lalu

mengabur di hati yang tak memiliki tujuan. Dalam larik ini, sebenarnya tidak ada objek, apakah yang mekar di dalam hati yang tak memiliki tujuan itu. Namun

karena kata yang digunakan adalah 咲いて / さいて yang berarti mekar, maka dapat diasumsikan bahwa objeknya adalah bunga. Namun bunga ini secara tersirat telah mengalami penggantian arti bukan menjadi bunga, tetapi *passion* meraih impian. Dictionary of Symbols (Cirlot 1990 : 110) mengatakan,

“The significance would be adapted according to the colour of the flower. So, for example, orange or yellow coloured flowers represent a reinforcement of the basic sun-symbolism; red flowers emphasize the relationship with animal life, blood and passion.” Arti penting akan diadaptasi menurut warna bunga. Jadi, misalnya, bunga berwarna oranye atau kuning mewakili penguatan simbolisme matahari; Bunga merah menekankan hubungan dengan kehidupan binatang, darah dan gairah.

Sehingga yang ingin dikatakan oleh si penyair melalui larik ini adalah, *passionnya* untuk meraih mimpi sempat mekar lalu hilang perlahan di hatinya yang tidak memiliki tujuan.

3.2.9 *Appuru Pai* (Pai apel)

- (1) 甘酸っぱいってどんな味だっけ
 そんな事言われても僕はもう
 逆さになって跳んではねたって

何も持ってやしないよ
Amazuppai tte donna aji dakke
Sonna koto iwarete mo boku ha mou
Sakasa ni natte tonde hanetatte
Nani mo motte ya shinai yo
 Asam manis itu bagaimana ya rasanya
 Meski dikatakan begitu, kalau aku sih
 Sebaliknya, aku yang sudah melompat
 Tidak melakukan apapun

Pada penggalan lirik lagu *Appuru Pai* (Pai apel) bait pertama terdapat ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Larik pertama 甘酸っぱいってどんな味だっけ / *Amazuppai tte donna aji dakke* / Asam manis itu bagaimana ya rasanya.

Dalam lagu ini kata 甘酸っぱい / *amazuppai* mengalami penggantian arti menjadi rasa cinta pertama. My Navi News¹⁴ menguatkan pernyataan ini ” 甘酸っぱい青春の思い出「初恋」 / *amazuppai seishun no omoide [hatsukoi]* / ingatan manis masam masa muda (cinta pertama). Berdasarkan pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa si penyair lupa bagaimana rasa cinta pertama dulu.

Selain itu ada pula penggantian arti pada larik ketiga 逆さになって跳んではね たって / *Sakasa ni natte tonde hanetatte* / Sebaliknya, aku yang sudah melompat. Kata 跳んではねた / *tonde haneta*, tidak secara instan berarti melompat. Namun dilihat melompat dengan waktu yang lambat yaitu dari bawah naik keatas ketika sudah sampai di atas kembali lagi ke titik bawah.

¹⁴ <http://news.mynavi.jp/news/2015/02/17/423/> diakses 18 September 2017 11:03

(7) ああそれよりさっき買ったアップルパイ

出来立てよりちょっと冷めてるけど

それが良いんだ一緒に食べようよ

大丈夫美味しいはず

*Aa sore yori sakki katta appurupai**Dekitate yori chotto sameteru kedo**Sore ga iinda isshoni tabeyou uo**Daijoubu oishii hazu*

Oh ia, ketimbang itu tadi aku membeli pie apel

Sudah agak dingin dari saat pertama jadi

Tapi tak apa, mari makan bersama

Pasti enak

Pada penggalan lirik lagu *Appuru Pai* (Pai apel) bait ketujuh ini terdapat

ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti. Pada larik pertama ああそれよりさっき

買ったアップルパイ / *Aa sore yori sakki katta appurupai* / Oh ia, ketimbang itu tadi

aku membeli pie apel. Pada larik ini, アップルパイ/ *Appuru Pai* , tidak mengacu

kepada pie apelnnya saja namun lebih kepada rasa dari pai apel itu sendiri yaitu

asam manis. Asam manis merupakan ketidaklangsungan ekspresi dari cinta

pertama. Jadi yang ingin disampaikan oleh si penyair melalui bait ini mari kita

mengingat lagi rasa kita ketika pertama kali jatuh cinta dulu.

3.2.10 手紙 (*Tegami* / Surat)

(7) 膝すりむいて帰った日は

なぜか僕より痛そうで

そんな記憶が形を変え今も

離れていても守られているんだ
Hiza surimuite kaetta hi ha
Naze ka boku yori ita sou de
Sonna kioku ga katachi wo kae ima mo
Hanarete ite mo mamorarete irunda
 Hari ketika aku pulang dengan kaki terluka
 Entah mengapa ia terlihat lebih sedih dariku
 Meski sekarang ingatan itu berubah bentuk, sekarang pun
 Ketika berpisah ia tetap melindungiku

Pada bait ketujuh dari lagu 手紙 (*Tegami* / Surat) terdapat ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti. Larik ketiga そんな記憶が形を変え今も/ *Sonna kioku ga katachi wo kae ima mo* / Meski sekarang ingatan itu berubah bentuk, sekarang pun. Pernyataan ini memiliki makna yang ambigu karena maksud dari *ingatan yang berubah* ini tidak jelas menggambarkan suasana seperti apa. Bisa jadi *ingatan yang berubah* ini mengacu kepada keadaan ibunya yang sudah menua sehingga si penyair harus berganti peran untuk menjaga ibunya seperti ibunya menjaga dia dulu. Namun bisa jadi juga *ingatan yang berubah* ini mengacu kepada dirinya memperlakukan anaknya seperti ibunya dulu memperlakukan diri si penyair.

BAB IV

PENUTUP

4. 1. Simpulan

Kesepuluh lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* semuanya berisi tentang hubungan dengan orang lain. Tema dari lagu-lagu tersebut seperti kekaguman pada wanita (kakak perempuan, ibu dan wanita idaman), hubungan sosial di lingkungan, masa meraih mimpi, bosan dalam hubungan percintaan hingga putusnya hubungan percintaan. Sehingga melalui 10 lirik lagu album *Shanderia (Chandelier)* ini dapat dilihat cara band *Back Number* menggambarkan orang Jepang dalam menuangkan perasaan dan menggambarkan relasi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada 10 lirik lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*, ditemukan 56 imaji. Imaji penglihatan adalah imaji yang paling banyak ditemukan yaitu sekitar 29 data. Selebihnya imaji pendengaran 13 data, imaji perabaan 10 data, imaji pencecapan 2 data dan terakhir imaji penciuman 2 data.

Tabel data Imaji

Imaji Judul Lagu	Penglihatan	Pendengaran	Perabaan	Pencecapan	Penciuman
Sister (8)	7	1	1		
Sairen (7)	1	4	1		1
Hiroin (13)	8	4	1		
Awa to Hitsuji (3)		1	2		
Miraabooru to Shinderera (4)	2	1	1		
Joen Joyuushou (5)	3		2		
Tokyo no Yuuyake (3)	3				
Liar (2)	2				
Appuru Pai (5)	1	1	2	1	
Tegami (5)	2	1		1	1
Total = 56	29	13	10	2	2

Melalui 29 data imaji penglihatan dalam lirik lagu album *Shandera* (*Chandelier*) milik band *Back Number*, digambarkan orang Jepang sangat memperhatikan alam disekitarnya dan detail dari seseorang yang mereka sayangi atau kagumi.

Lalu 13 data imaji pendengaran lagu *Back Number* menunjukkan orang Jepang lebih berfokus kepada perkataan seseorang yang dikatakan terhadap penyair ketimbang suara-suara alam atau suara yang dihasilkan benda mati. Imaji perabaan seringkali digunakan sebagai simbolik dari kemesraan dan kedekatan si

penyair dengan pasangan. Sehingga dari gambaran imaji perabaan dapat dilihat sejauh mana keintiman orang Jepang pada pasangan mereka pada umumnya yang tentunya berbeda dengan di Indonesia.

Berbeda dengan ketiga imaji yang lain, imaji penciuman dan pencecapan tidak terlalu banyak dituangkan dalam lirik lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang Jepang jarang menuangkan fokus pemikirannya mengenai hubungan dengan orang lain melalui imaji penciuman dan pencecapan.

Dengan bantuan analisis imaji untuk memperdalam pemahaman lagu, ditemukan juga ketidaklangsungan ekspresi sebanyak 23 data pada 10 lagu album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number*. Sebanyak 17 data merupakan ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti dan 6 data merupakan ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti.

Tabel data Ketidaklangsungan Ekspresi

Judul Lagu	Ketidaklangsungan Ekspresi	Penggantian Arti	Penyimpangan Arti	
			Ambigu	Kontradiksi
Sister (5)		4		1
Sairen (2)		2		
Hiroin (2)		1	1	
Awa to Hitsuji (2)		1	1	
Miraabooru to Shinderera (1)				1

Joen Joyuushou (4)	3		1
Tokyo no Yuuyake (2)	2		
Liar (2)	2		
Appuru Pai (2)	2		
Tegami (1)		1	
Total = 23	17	3	3

Hasil data ketidaklangsungan ekspresi yang terdapat dalam setiap lagu menegaskan bahwa lagu lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* tidak semata-mata menyanyikan lagu tanpa makna yang lebih mendalam dan beragam. Sejumlah 17 data ketidaklangsungan ekspresi penggantian arti menunjukkan bahwa orang Jepang suka mengungkapkan perasaannya melalui kata-kata yang diumpamakan. Penggantian arti ini bertujuan untuk menunjukkan estetika dan juga untuk melemahkan atau meninggikan makna suatu tanda.

Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti yang ambigu dalam lirik lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* dibuat agar pendengar tidak sepenuhnya dapat menebak apa yang diungkapkan si penyair. Dalam 2 dari 3 data ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti yang ambigu, si penyair seperti menjaga privasi (tokoh aku). Selain untuk menjaga privasi, kata ambigu juga digunakan agar lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* lebih bebas untuk dilihat dari sudut pandang siapa saja.

Berbeda dengan ketidaklangsungan ekspresi yang ambigu, ketidaklangsungan ekspresi penyimpangan arti yang kontradiksi seringkali digunakan untuk menyinggung pihak lain. Namun singgungan tersebut disamarkan melalui kontradiksi.

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu yang terdapat dalam album *Shanderia (Chandelier)* milik band *Back Number* merupakan lagu-lagu yang mengajak pendengar untuk menikmati keindahan lagu dengan berbagai macam cara. Hal ini dikarenakan dalam lagu-lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* terdapat banyak imaji yang merupakan tolak ukur seberapa besar penyair mengajak pendengar untuk juga merasakan apa yang penyair gambarkan. Ditambah dengan ketidaklangsungan ekspresi yang membuat lagu *Back Number* fleksibel untuk dinikmati siapa saja, bisa digunakan untuk menyinggung seseorang dan menggambarkan pemikiran dengan tetap menjaga privasi.

4. 2. **Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap lagu *Back Number* album *Shanderia (Chandelier)* penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi maupun acuan penelitian selanjutnya. Mengenai tema ini diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap tujuan dan perbedaan penggambaran imaji serta penerapan ketidaklangsungan ekspresi dalam lirik lagu Jepang dibandingkan dengan lirik lagu bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

要旨

本論文で筆者はバックナンバーのシャンデリアアルバムの歌詞における間接表現とイメージについて書いた。このテーマを選んだ理由は、バックナンバーが日本の有名なバンドで歌詞の中にも色々なテーマが載っていて、たくさんイメージと間接表現も含まれているからだ。それで、本論文の目的はバックナンバーの歌詞にどんなイメージと間接表現を知るためである。

研究したアルバムはバックナンバーの2015年に発売された「シャンデリア」というアルバムである。アルバムの中で12個の歌があった、だが研究した歌はただ10の歌である。その歌の題名は Sister、サイレン、ヒロイン、泡と羊、ミラーボールとシンデレラ、助演女優賞 2、東京の夕焼け、Liar、アップルパイ、それに最後の歌は手紙という歌である。

バックナンバーのシャンデリアアルバムの歌詞を研究するために2つの理論を使用した。一つ目の理論は Hermintoyo が書いていたイメージ理論である。Hermintoyo のイメージ理論に5つイメージがある。5つのイメージは Visual（視覚）、Auditif（聴覚）、Olfaktif（嗅覚）、Taklitis（触覚）、Gustatif（味覚）である。二つ目の

使用した理論は Michael Riffaterre の間接表現の理論である。Riffaterre 理論の中に間接表現が3つある、それは *displacing of meaning*、*distorting of meaning* と *creating of meaning* である。しかし、この研究で使用した間接表現がただ2つ、*displacing of meaning* と *distorting of meaning* である。なぜならば、*creating of meaning* は歌詞に当てはめないからだ。

このアルバムでバックナンバーが他の人との関係および触れ合いテーマを伝うのである。したがって、このバックナンバーの歌詞にある他の人に対して日本人のイメージと間接表現の説明は次のように見える。

イメージ研究の結果は次のように説明される。

イメージ 題名	視覚	聴覚	触覚	味覚	嗅覚
Sister (8)	7	1	1		
サイレン(7)	1	4	1		1
ヒロイン (13)	8	4	1		
泡と羊 (3)		1	2		
ミラーボールとシンデレラ (4)	2	1	1		
助演女優賞(5)	3		2		

東京の夕焼け (3)	3				
Liar (2)	2				
アップルパイ (5)	1	1	2	1	
手紙 (5)	2	1		1	1
全て = 56	29	13	10	2	2

10 歌詞の中でイメージが56個見つかった。一番多いイメージは29個データもある視覚イメージのである。このデータで分かったことは日本人が自然と周りの人を気配りすることが多い。それに13個聴覚データを通じて日本人が無生物と自然の音よりも誰かの声が聞く方が多いということがわかる。触覚は恋人との親しみを見せる方法である。したがって、触覚イメージからインドネシア人とは異なる日本人の一般的なカッパルの親密さがどの程度くらいかわかる。あと味覚と嗅覚はあまり使われてないから他の人との関係を描くにはあまり使われてないとわかった。この数を見て、バックナンバーが結構イメージを歌に使用するということが分かるようになった。

歌詞のイメージ研究の結果を通して間接表現研究の結果は以下のようである。

題名	間接表現	Displacing of meaning	Distorting of Meaning	
			Ambiguity	Contradiction

Sister (5)	4		1
サイレン (2)	2		
ヒロイン (2)	1	1	
泡と羊 (2)	1	1	
ミラーボールとシンデレラ (1)			1
助演女優賞 (4)	3		1
東京の夕焼け (2)	2		
Liar (2)	2		
A アップルパイ (2)	2		
手紙 (1)		1	
全て= 23	17	3	3

10 歌の中で間接表現が 23 個見つかった。一番多い間接表現は 17 個データ見つかった *displacing of meaning* のである。このデータで分かったことは日本人が何か重いことを伝えたいとき、実際の言葉を使わなくて、ほかの言葉を使って意味を置き換える。*displacing of meaning* の間接表現を使う理由は詩的以外に言いたい事の価値を高められ、低められることができるとわかった。

次はバックナンバーの歌詞にある *distorting of meaning* のデータから日本人がたまに曖昧な言葉と否決な言葉を使って、感情を伝える。歌詞に間接表現の曖昧な言葉を使う理由は聞き手が全部の歌詞を検討できないように作られた。3分の2のデータ

から曖昧な言葉は聞き手の見る目プライバシーを守れるというポイントがあるとわかった。

それだけでなく、バックナンバーの「シャンデリア」アルバムがどんな人にも聞かれるように

曖昧な言葉を使っている。どうしてかという曖昧な言葉で、みんなが自分の視点から

自由に歌詞の意味を与えられるからだ。

間接表現の *distorting of meaning* の曖昧と違って、*distorting of meaning* の否

決な言葉はだいたい誰かを皮肉するために作られた。その皮肉を不分明になるように

否決な言葉を使った。

イメージと間接表現分析の結果でわかったことはバックナンバーの歌詞は詩的で

色々な意味を持っている。言いたい事の意味を高められ、低められることができる。プ

ライベートを守って皮肉もできる。

DAFTAR PUSTAKA

- Cirlot, J. E. 2001. *A Dictionary Of Symbols*. London : Taylor & Francis e-Library
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia Puisi, Sajak, Syair Pantun dan Majas*. Yogyakarta : Araska
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : MedPress (Anggota IKAPI)
- Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra : Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ferber, Michael. 2007. *A Dictionary Of Literary Symbols*. New York : Cambridge Univerity Press
- Hermintoyo, M. 2013. *Kode Bahasa dan Sastra Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang : Gigih Pustaka Mandiri
- Kurniawati, Nova. 2014. “Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna Berdasarkan Kode Budaya Pada Lirik Lagu Pop Jepang yang Dinyanyikan Oleh *Hatsune Miku*” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan
- Kusrianti, Anik et al. 2004. *Analisis Wacana*. Bandung : Pakar Raya
- Noor, Redyanto. 2004. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang : FASindo
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Pramessisie, Nur Asri Faisalia. 2014. “Analisis Ketaklangsungan Ekspresi Dalam Lirik Lagu Kalafina” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan
- Ristiana, Rima. 2014. “Majas Dan Imaji Dalam Lirik Lagu Album Kanjou Effect Milik One Ok Rock” Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan
- Wellek, R dan A Warren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Diterjemahkan oleh Melani Budianta. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Referensi Website

Back Number. 2017. *Back Number Profile*. <http://backnumber.info/profile>. Diakses 20 Maret 2017

Eikaiwa. 2015. “「詩はくだらないもの」詩人・谷川俊太郎が切り開いた詩の世界”. <http://eikaiwa.dmm.com/blog/15686/>. Diakses 05 Juni 2017

Fox News. 2013. *What Happens To You When Get Jealous*. <http://www.foxnews.com/health/2013/09/30/what-happens-to-your-body-when-get-jealous.html>. Diakses pada 12 Oktober 2017

Geocities Yahoo. 太陽はどんな星か? . <http://www.geocities.co.jp/Technopolis/5250/whatsun.htm>. Diakses 11 Oktober 2017 13:24

Mongabay Indonesia. 2015. *Pengaturan Energi ala Burung : Dari Bentuk Formasi, Terbang Melayang Hingga Gerak Meluncur*. <http://www.mongabay.co.id/2015/04/24/pengaturan-energi-ala-burung-dari-bentuk-formasi-melayang-hingga-gerak-meluncur/>. Diakses 16 September 2017

My Navy News. 2015. 初恋は 8 割が実らないと判明 - その理由は?. <http://news.mynavi.jp/news/2015/02/17/423/>. Diakses 18 September 2017

Terebi Naruhodo Bangumi Burogu. 2010. 作詞の仕方 . <http://tvnaruhodo.blog110.fc2.com/blog-entry-255.html>. Diakses 7 Juni 2017

The Japan Gold Disc Award. 2017. *Best 5 Albums*. http://www.golddisc.jp/award/31/Prize_1.html#gd31_10. Diakses 11 April 2017

The New York Times Magazine. 2009. *Love in 2-D*. <http://www.nytimes.com/2009/07/26/magazine/26FOB-2DLove-t.html> . Diakses 17 September 2017

Kamus Online

Abiseru (浴 び せ る) - 大 辞 林 Kotobanku.
<https://kotobank.jp/word/%E6%B5%B4%E3%81%B3%E3%81%9B%E3%82%8B-426412#E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.9E.97.20.E7.AC.AC.E4.B8.89.E7.89.88> .
Diakses 17 September 2017 23:26

Ho (帆) - Kotobank. <https://kotobank.jp/word/%E5%B8%86-131491#E3.83.87.E3.82.B8.E3.82.BF.E3.83.AB.E5.A4.A7.E8.BE.9E.E6.B3.89> . Diakses pada 11 Oktober 2017 23:47

Karamaru (絡 ま る) - Goo 辞 書 .
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/45983/meaning/m0u/>. Diakses 18 September 2017 09:19

Kuuki (空 気) - Niconico 大 百 科 .
<http://dic.nicovideo.jp/a/%E7%A9%BA%E6%B0%97>. Diakses 17 September 2017 19:48

Te no Uchi wo Akasu (手 の 内 を 明 か す) - Weblio 類 語 辞 書 .
<http://thesaurus.weblio.jp/content/%E6%89%8B%E3%81%AE%E5%86%85%E3%82%92%E6%98%8E%E3%81%8B%E3%81%99>. Diakses 17 September 2017 10:04

Tooi (遠 い) - Goo 辞 書 . <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/157220/meaning/m0u/>.
Diakses 11 Oktober 2017 14:42

Uzu (渦) - Goo 辞 書 .
<https://dictionary.goo.ne.jp/jn/18724/meaning/m1u/%E6%B8%A6/>.
Diakses pada 16 September 2017 15:56

Yasashi (優 し い) - Goo 辞 書 <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/221722/meaning/m0u/>.
Diakses 11 Oktober 2017 13:30

Yume (夢) - Goo 辞 書 . <https://dictionary.goo.ne.jp/jn/225747/meaning/m0u/>.
Diakses 18 September 2017 00:45

LAMPIRAN

Lirik lagu *Back Number* yang terdapat dalam album *Shanderia (Chandelier)* dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan bahasa Indonesia.

1. Sister

むしんけい
無神経なタイミングで
降り出して街を濡らす雨
君は気付かないふりして
ほ は うず
高く帆を張って渦の中へ

とっておきのアイデアは
むきしつ け と
無機質な言葉で蹴飛ばされ
君は気にしないふりして
笑ってもっと渦の奥へ

戦う為に理解して
くだ
砕いて本当は痛くて
目を閉じて
自分に 大丈夫 言いさせた

風の無い空に飛び出して
乾いた海を泳いで
傷ついてまた
君はまたはな光を放ってゆく

負けないで
またた
君が瞬きで
隠した痛みをその想いを
ああ 僕は知っているから

降りかかった憂鬱^{ゆううつ}は

洗ったって落ちてはくれなくて

君は構わないふりして

速度を上げもつと先へ

綺麗 なままじゃ辛くて

優しさはいつもあだになって

にじ
滲んでいく

自分に 大丈夫 言いかせた

目指した雲はずっと高くて

夢見た島は遥か遠い場所だと知ってて

分かかって

踏み出してきたんだから

負けないで

君が瞬きで

隠した痛みをその想いを

ああ 僕は知っているから

地下鉄の窓に映り込む

疲れ切った

逆さの君が

君の為にこの歌を歌ってる

泣かないで

君が費^{つい}やした

すべてが意味を持つその時まで

あの雲の先できっと きっと

風のない空に飛び出して
乾いた海を泳いで
傷ついてまた
君はまた光を放っていく

負けないで
君が瞬きで
隠した痛みをその想いを
ああ 僕は知っているから

*Mushinkei na taiminggu de
Furidashite machi wo nurasu ame
Kimi wa kidzukanai furishite
Takaku ho wo hatte uzu no naka e*

*Totteoki no aidea wa
Mukishitsu na kotoba de ketobasare
Kimi wa ki ni shinai furishite
Waratte motto uzu no naka e*

*Tatakau tame ni rikai shite
Kudaite hontou wa itakute
Me wo tojite
Jibun ni daijoubu ii kikaseta*

*Kaze no nai sora ni tobidashite
Kawaita umi wo oyoide
Kizutsuite mata
Kimi wa mata hikari wo hanatte yuku*

*Makenaide
Kimi ga matatakide
Kakushita itami wo sono omoi wo
Aa, boku ha shitte iru kara*

*Furi kakatta yuuutsu ha
Arattatte ochite wa kurenakute
Kimi ha kamawanai furishite
Sokudo wo age motto saki e*

*Kirei na mama ja tsurakute
Yasashisa ha itsumo ada ni natte
Nijinde iku
Jibun ni daijoubu iikikaseta*

*Mezashita kumo wa zutto takakute
Yume mita shima ha haruka tooi basho da to shittete
Wakattete
Fumidashite kitannadakara*

*Makenaide
Kimi ga matatakide
Kakushita itami wo sono omoi wo
Aa, boku ha shitte iru kara*

*Chikatetsu no mado ni utsurikomu
Tsukarekitta
Sakasa no kimi ga
Kimi no tameni kono uta wo utatteru*

*Nakanaide
Kimi ga tsuiyashita
Subete ga imi wo motsu sono toki made
Ano kumo no saki de kitto kitto
Kaze no nai sora ni tobidashite
Kawaita umi wo oyoide
Kizutsuite mata
Kimi wa mata hikari wo hanatte yuku*

*Makenaide
Kimi ga matatakide
Kakushita itami wo sono omoi wo
Aa, boku ha shitte iru kara*

Dalam waktu yang tidak disadari
Hujan mulai turun membasahi kota
Kau seolah tak peduli
Dan mengembangkan layarmu ke tengah pusaran air

Ide yang telah dipersiapkan
Ditolak dengan kata kata yang menyakitkan
Namun kau tetap seolah tak peduli
Tersenyum dan terus semakin ke dalam pusaran air

Memahami semuanya untuk dapat melawan
Memukul sesungguhnya sakit
Menutup mata
mengatakan pada diri sendiri “semua baik baik saja”

Kau terbang di langit tanpa angin
Berenang di di laut tanpa air
Terluka, namun kau tetap
Kau tetap memancarkan cahaya

Tak kalah
Kau bersinar
Menyembunyikan sakit itu, perasaan itu
Sesungguhnya aku tahu

Dihujani keterpurukan
Kau tak ingin berpaling dan terjatuh
Seolah tak apa dan
Mempercepat kecepatanmu dari sebelumnya

Sulit untuk tetap terlihat bagus
Kebaikan selalu menjadi musuh
Semakin memudar
kau katakan pada diri sendiri “semua baik baik saja”

Awan yang kau tuju selalu tinggi
Kau tahu pulau yang kau impikan ada di tempat jauh
Kau tahu itu
karena itu kau bisa sejauh ini

Tak kalah
Kau bersinar
Menyembunyikan sakit itu, perasaan itu
Sesungguhnya aku tahu

Wajah yang terpantul di jendela kereta bawah tanah
selalu lelah
namun kau sebaliknya
Aku menyanyikan lagu ini untukmu

Tanpa tangisan
Semua yang kau habiskan
semua akan berarti, sampai saat itu
sampai di awan itu, aku yakin sangat yakin

Kau terbang di langit tanpa angin
Berenang di di laut tanpa air, terluka,
Namun kau tetap
Kau tetap bercahaya

Tak kalah
Kau bersinar
Menyembunyikan sakit itu, perasaan itu
Sesungguhnya aku tahu

2. サイレン

未来が見え無いなんて
何普通の事言ってんだってもう
一緒に居すぎたねって
これ別れ話だって

鳴り止まない胸のサイレン
もう君は僕のものでは無くて
積み上げた物も全部置き去りで
行ってしまうんだね

手の内を明かし合って
知らない事が無くなって行くほど
僕は心地良くなって
君はそっと乾いて

鳴り止まない胸のサイレン
もう君は僕のものでは無くて
愛し合った時間も全部上書きして
消してしまうのかい

君もいつかまた恋をして
その肩にキスをされて

その口で笑いかけて
その耳で愛の言葉を
その胸はその身体は
ここにあった愛しい愛しい心は

鳴り止まない胸のサイレン
もう君は僕のものでは無くて
積み上げた物も全部置き去りで
行ってしまえるんだね

鳴り止まない胸のサイレン
もう君は僕のものでは無くて
積み上げた物も全部置き去りで
行ってしまうんだね

*Mirai ga mienai nante
Nani futsuu no koto ittendatte mou
Isshoni isugi da ne tte
Kore wakarebanashi datte*

*Nari amanai mune no sairen
Mou kimi wa boku no mono dewa nakute
Tsumiageta mono mo zenbu okihari de
Itte shimaunda ne*

*Te no uchi wo akashiatte
Shiranai koto ga nakunatte iku hodo
Boku wa kokochiyokunatte
Kimi wa sotto kawaite*

*Nari amanai mune no sairen
Mou kimi wa boku no mono dewa nakute
Aishiatta jikan mo zenbu uwakaki shite
Keshite shimau no kai*

*Kimi mo itsuka mata koi wo shite
Sono kata ni kisu wo sarete
Sono kuchi de warai kakete*

*Sono mimi de ai no kotoba wo
Sono mune wa sono karada wa
Koko ni atta itoshii itoshii kokoro wa*

*Nari amanai mune no sairen
Mou kimi wa boku no mono dewa nakute
Tsumiageta mono mo zenbu okihari de
Itte shimaerunda ne*

*Nari amanai mune no sairen
Mou kimi wa boku no mono dewa nakute
Tsumiageta mono mo zenbu okihari de
Itte shimaunda ne*

Tak mampu melihat masa depan katamu
kamu mengatakan hal yang biasa
Sudah terlalu lama bersama
Ini kata perpisahan

Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering
Kamu bukanlah milikku lagi
Hal yang telah ditumpuk, ditinggalkan
Lalu pergi ya?

Membuka telapak tangan
Hal yang tak ku ketahui seperti telah menghilang
Aku yang menjadi senang
Dan kau yang lembut kekeringan

Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering
Kamu bukanlah milikku lagi
Waktu ketika kita saling mencintai, semua harus di tulis ulang
Akankah menghilang

Suatu saat kau akan jatuh cinta lagi
Di pundak itu akan dikecup
Dengan bibir itu kau akan tertawa
Dengan telinga itu kata kata cinta akan kau...
Di dada itu, di tubuh itu
Dan hati yang pernah mencintai ini, yang pernah mencintai ini

Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering
Kamu bukanlah milikku lagi
Barang yang telah ditumpuk, ditinggalkan

Lalu bisa pergi ya?

Sirene dalam hatiku yang tak berhenti berdering
Kamu bukanlah milikku lagi
Barang yang telah ditumpuk, ditinggalkan
Lalu pergi ya?

3. ヒロイン

君の毎日に 僕は似合わないかな
白い空から 雪が落ちた
別にいいさと 吐き出したため息が
少し残って 寂しそうに消えた

君の街にも 降っているかな
ああ今隣で

雪が綺麗と笑うのは君がいい
でも寒いねって嬉しそうなのも
転びそうになって掴んだ手のその先で
ありがとうって楽しそうなのも
それも君がいい

気付けば辺りは ほとんどが白く染まって
散らかった事 忘れてしまいそう
意外と積もったねと メールを送ろうとして
打ちかけのまま ポケットに入れた

好まれるような 強く優しい僕に
変われないかな

雪が綺麗と笑うのは君がいい
出しかけた答え胸が痛くて

渡し方もどこに捨てればいいのかも分からずに
君から見えてる景色に
ただ怯えているんだ

思えばどんな映画を観たって
どんな小説や音楽だって
そのヒロインに重ねてしまうのは君だよ
行ってみたい遠い場所で見たい夜空も
隣に描くのはいつでも

見慣れたはずの 街がこんなにも
馬鹿だなあ僕は

君の街に白い雪が降った時
君は誰に会いたくなるんだろう
雪が綺麗だねって誰に言いたくなるんだろう
僕は やっぱり僕は

雪が綺麗と笑うのは君がいい
でも寒いねって嬉しそうなのも
転びそうになって掴んだ手のその先で
ありがとうって楽しそうなのも
全部君がいい

*Kimi no mainichi ni boku wa niawanai kana
Shiroi sora kara yuki ga ochita
Betsu ni ii sa to hakidashita tameiki ga
Sukoshi nokotte sabishisou ni kieta*

*Kimi no machi ni mo futte iru kana
Aa ima tonari de*

*Yuki ga kirei to warau no wa kimi ga ii
Demo samui ne tte ureshisou nanomo*

*Korobisou ni natte tsukanda te no sono saki de
Arigatou tte tanoshisou na no mo
Sore mo kimi ga ii*

*Kidzukeba atari wa hotondo ga shiroku somatte
Chirakatteta koto wasurete shimaisou
Igai to tsumottane to meeru wo okurou toshite
Uchikake no mama poketto ni ireta*

*Konomareru you na tsuyoku yasashii boku ni
Kawarenai kana*

*Yuki ga kirei to warau no wa kimi ga ii
Dashikaketa kotae mune ga itakute
Watashikata mo doko ni sutereba ii ka mo wakarazu ni
Kimi kara mieteru keshiki ni
Tada obiete irunda*

*Omoeba donnaeiga wo mitatte
Donna shousetsu ya ongaku datte
Sono hiroin ni kasanete shimau no wa kimi dayo
Itte mitai tto basho de mitai yozora mo
Tonari ni egaku no wa itsudemo*

*Minareta hazu no machi ga konna ni mo
Baka da naa boku wa*

*Kimi ga kirei ro warau no wa kimi ga ii
Demo samui ne tte ureshisou na no mo
Korobisou ni natte tsukanda te no sono saki de
Arigatou tte tanoshisou na no mo
Zenbu kimi ga ii*

Mungkin aku tak cocok dalam keseharianmu
Dari langit yang putih, turun salju
Biasa saja, hembusan nafas yang keluar
Sedikit tertinggal dan lenyap dalam kesepian

Di kotamu, apakah turun juga?
Aah saat ini disampingku

Aku ingin kau yang mengatakan “salju nya indah sekali” lalu tersenyum
“tapi dingin ya” dan terlihat bahagia
Ketika akan terjatuh tanganku akan menangkapmu

Kau katakan “terimakasih” dan tersenyum senang
Aku ingin orang itu kau

Ketika tersadar ternyata sekelilingku semakin memutih
Aku hampir lupa bahwa tadi turun salju
Pesan yang ingin kukirimkan, ternyata menumpuk lebih dari perkiraanku
Tak terselesaikan dan hanya kumasukkan dalam saku ku

Aku ingin menjadi kuat dan baik seperti yang disukai orang-orang
Mungkin tak dapat berubah

Aku ingin kau yang mengatakan “salju nya indah sekali” lalu tersenyum
Namun jawaban yang mulai terungkap membuat hatiku sakit
Aku tak tahu arah yang ingin kujalani maupun dimana seharusnya aku membuangnya
Pemandangan yang dapat kulihat darimu
Hanya ketakutan

Bila ku pikirkan, selama ini film yang ku lihat
Novel atau lagu
Aku selalu menempatkan engkau sebagai tokoh wanitanya
Tempat jauh yang ingin kukunjungi, langit malam yang ingin kulihat
Aku ingin kaulah orang yang disampingku

Mungkin aku telah terbiasa melihat ini, kota yang seperti ini
Aku memang bodoh

Bila dikotamu turun salju
Dengan siapa kau ingin bertemu?
Pada siapa ingin kau katakan “saljunya indah sekali” ?
Bila aku, kalau aku memang

Aku ingin kau yang mengatakan “salju nya indah sekali” lalu tersenyum
“tapi dingin ya” dan terlihat bahagia
Ketika akan terjatuh tanganku akan menangkapmu
Kau katakan “terimakasih” dan tersenyum senang
Aku ingin semuanya itu kau

4. 泡と羊

なんでアラームが鳴らないんだ

止めた覚えも聴いた覚えも

いや考えてる暇はない

また朝飯抜きだよなあ もう

みやく 脈なしのユキちゃんにむし無視されても

こ懲りずにかっこうつ格好付けて

足つってワーツで転んで何してんだろう

もう頭洗って出直すもんね

生まれ変わっていくんだ何度も

平均 27 点の毎日でも

それは言い過ぎだったもう少し高いかも

このままでいいなんて思っていないよ

くじけそうになる時はいつでも

思い切ってくじけてみているよ

ダメなまんまの僕だって

うまく抱きしめられたら

なんで僕は何もないんだ

ひい秀でる才能も切れる頭も

せめて努力し続ける

強い理由でもあればなあ そう

ふ踏んだりけ蹴ったりか噛み付かれたり

こんな日が続いても

週末ダラーツと眠って忘れちゃって

また頭洗って出直すもんね

生まれ変わっていくんだ何度も
平均 84 点の毎日なら
もっと自分を好きになれるのかい
なぜか急にモテたりしないかなあ

空気を讀んだつもりが
これじゃ僕が空気だよな
もっと爽やかに変わりたい
誰も彼も笑顔に出来ちゃうような

生まれ変わっていくんだ何度も
平均 53 点の毎日でも
もう分かんなくなってきた
日によっても違うけど
このままでいいなんて思っていないよ

くじけそうになる時はいつでも
思い切ってくじけてみているよ
今のまんまの僕だって
愛おしく思えたなら

*Nande araamu ga naranainda
Tometa oboemo kiita oboemo
Iya kangaeteru hima wa nai
Mata asa meshi nuki da yo naa mou*

*Myaku nashi no yuki chan ni mushi saretemo
Korizuni kakkou tsukete
Ashi tsutte waa tte koronde nani shiten darou
Mou atama aratte denaousu mon ne*

*Umare kawatte ikunda nan do mo
Heikin 27 ten no mainichi demo
Sore wa ii sugi datta mou sukoshi takai kamo*

Kono mama de ii nante omotte nai yo

*Kujikesou ni naru toki wa itsudemo
Omoi kitte kujikete mite iru yo
Dame na manma no boku datte
Umaku dakishimeraretara*

*Nande boku wa nani mo nainda
Hiideru sainou mo kireru atama mo
Semete doryoku shi tsudukeru
Tsuyoi riyuu demo areba naa sou*

*Fundari kettari kamitsukaretari
Konna hi ga tsuduitemo
Shuumatsu daraatto nemutte wasurechatte
Mata atama aratte denaosu mon ne*

*Umare kawatte ikunda nan do mo
Heikin 84 ten no mainichi nara
Motto jibun wo suki ni nareru no kai
Naze ka kyuu ni motetari shinai kanaa*

*Kuuki wo yonda tsumori ga
Kore jya boku ga kuuki da yo na
Motto sawayaka ni kawaritai
Dare mo kare mo egao ni dekichau you na*

*Umare kawatte ikunda nan do mo
Heikin 53 ten no mainichi demo
Mou wakannaku natte kita
Hi ni yotte mo chigau kedo
Kono mama de ii nante omotte nai yo*

*Kujikesou ni naru toki wa itsudemo
Omoikitte kujikete mite iru yo
Ima no manma no boku datte
Itooshiku omoetanara*

Kenapa alarm ku tidak berbunyi
Ingatan aku telah mendengarnya dan ingatan aku telah mematakannya
Ah aku tak punya waktu untuk memikirkannya
Dan aku tak sarapan lagi ah

Diabaikan yuki yang tak bernadi

Tak belajar dari pengalaman dan berlagak keren
Kaki terselandung dan terjatuh, ah apa yang sedang kulakukan
Aku harus membersihkan kepalaku dan mengaturnya

Berapakahpun aku terlahir kembali
Rata rata poin setiap hari 27 pun
Ah itu terlalu berlebihan, mungkin sedikit lebih tinggi
Aku tak berpikir seperti ini baik baik saja

Setiap aku merasa akan patah hati
Dengan berani aku mencoba patah hati itu
Aku yang payah ini
Seandainya dipeluk dengan baik

Mengapa aku tak punya apa apa
Keunggulan ataupun kepintaran
Hanya terus berusaha
Jika saja ada alasan yang kuat

Berjalan, menendang, dan mengunyah
Meski hari seperti ini terus berlanjut
Saat akhir minggu tidur nyenyak dan melupakan semuanya
Lagi lagi aku harus membersihkan kepalaku dan mengaturnya

Berapakahpun aku terlahir kembali
Jika rata rata poin setiap hari 84
Apakah aku akan lebih menyukai diriku sendiri
Kenapa tiba tiba aku tak menginginkan nya

Aku ingin membaca suasananya
Jika tidak aku hanya akan menjadi udara
Aku ingin berubah menjadi lebih baru
Siapun dan dia pun pasti akan tersenyum kan

Berapakahpun aku terlahir kembali
Rata rata poin setiap hari 53 pun
Ah aku jadi tidak mengerti
Setiap hari memang berbeda
Aku tak berpikir seperti ini baik baik saja
Setiap aku merasa patah hati
Aku putuskan perasaan itu dan mencoba lagi
Aku yang seperti ini saja
Seandainya bisa berpikir tentang cinta

5. ミラーボールとシンデレラ

愛してるなんて言われたって
もう私は好きですらないので
返す言葉もなくさ慰める権利もけんり
嘘でもいいからなんて言う人じゃ無かったのに

過ごした日々だいしょうの代償が
逃げ出す私の身体じ締め付けて
無理矢理と解いてく程に
あなたの心 千切れ 空に舞って

かんじん
肝心なところでいつも
黙り込んでズルいねって
言っていたのは私の方だから

目をちゃんと見て言った「さよなら」だけじゃ
足りないみたい

あなたにもらった愛情を
忘れる事はきっと無いけれど
すでに心は奪われうば
ここには何も持って来ていないの

悪いのはそう
あなたじゃないの
だから何もしてあげられる事が

過ぎた日々の代償が
逃げ出す私の身体締め付けて
無理矢理 解いてく程に
あなたの心 千切れ 空に舞って

綺麗ね

*Aishiteru nante iwareta tte
Mou watashi wa suki de sura nai node
Kaesu kotoba mo nagusameru kenri mo
Uso demo ii kara nante iu hito jya nakatta noni*

*Sugoshita hibi no daishou ga
Nigedasu watashino karada jimetsukete
Muri yari toiteku hodo ni
Anata no kokoro chigire sora ni matte*

*Kanjin na tokoro de itsumo
Damari konde zurui nette
Itte ita no wa watashi no hou dakara*

*Me wo chanto mite itta "sayonara" dake jya
Tarinai mitai*

*Anata ni moratta aijou wo
Wasureru koto wa kitto nai keredo
Sudeni kokoro wa ubaware
Koko ni wa nani mo motte kite inai no*

*Warui no wa sou
Anata jya nai no
Dakara nani mo shite agerareru koto ga*

*Sugoshita hibi no daishou ga
Nigedasu watashi no karada jimetsukete
Muriyari toiteku hodo ni
Anata no kokoro chigire sora ni matte*

Kirei ne

Kau katakan “aku mencintaimu”
Aku suka saja tidak
Kata kata jawaban maupun hak yang membuatmu nyaman
Padahal tidak ada orang yang mengatakan “bohong pun tak apa”

Hari hari yang kulewati untuk memperbaikinya
Menekan tubuhku yang melarikan diri
Semakin ku memaksa untuk melepaskan diri
Merobek hatimu dan membiarkannya menari di langit

Setiap disaat yang penting selalu
Diam dan berlaku curang katanya
Padahal yang mengatakan itu aku

Benar benar melihat matanya
mengatakan “selamat tinggal”
Sepertinya tidak cukup

Kasih sayang yang ku terima darimu
Memang tak dapat kulupakan, tetapi
Hati yang telah direnggut ini
Disini sudah tak membawa apa apa lagi

Yang buruk memang
Bukan dirimu
Jadi tak perlu melakukan apa apa lagi

Hari hari yang kulewati untuk memperbaikinya
Menekan tubuhku yang melarikan diri
Seperti memaksa untuk melepas
Merobek hatimu dan membiarkannya menari di langit

Indah ya

6. 助演女優症 2

最後のデートくらいはどんなに
多忙だって遅れず来てよ

あとその指輪もせめて外してから来てよね

頭あの中で浴ほんねびせた本音は

キスとひとつで溶ける脆もろさで

あなたせいそかれん好み清楚可憐まとを纏まとって 纏まとって

おとぎ話でも出てこないよ

そんな健けなげ気な女

私まぼろし 幻に恋して

だからあなたは最後まで

夢でも見てればいい

私のものにならないのに

どうしてまたお気に入りの服で

あなたを出迎えているの？

バカみたいでも何も出来なくても

愛する人との幸せな結末を待っていたの

全てを知った上で受け入れて

納得してここにいると

そう思っているんでしょ

でも違うの

我慢しているだけ

おとぎ話でも出てこないよ

そんな健気な女

私 あなたの何なのと
もっと早く聞いておけば
こんな夜は来なかった

あなたのものでもないのに
どうして今でも平気な顔で
私を抱きしめているの？
バカみたいじゃない
なんにもないじゃない
あなたはとても優しい人
それがいけなかったのね

最後の言葉くらい少しは
男らしくすればいいのに
いなくなったところで次の私を
探すんでしょ

*Saigo no deeto kurai wa donna ni
Tabou datte okurezu kite yo
Ato sono yubiwa mo semete hazushite kara kite yo ne*

*Atama no naka de abiseta honne wa
Kisu hitotsu de yokeru morosa de
Anata konomi seisokaren wo matotte matotte*

*Otogibanashi demo dete konai yo
Sonna kenage na onna*

*Watashi maboroshi ni koi shite
Dakara anata wa saigo made
Yume demo mitereba ii*

*Watashi no mono ni naranai noni
Doushite mata o ki ni iri no fuku de*

*Anata wo demukaete iru no?
Baka mitai demo nani mo dekinakutemo
Ai suru hito to no shiawase na ketsumatsu wo matte ita non*

*Subete wo shitta ue de ukeirete
Nattoku shite koko ni iru to
Sou omotte irun deshou
Demo chigau no
Gaman shite iru dake*

*Otogibanashi demo dete konai yo
Sonna kenage na onna*

*Watashi anata no nanna no to
Motto hayaku kiite okeba
Konna yoru wa konakatta*

*Anata no mono demo nai no ni
Doushite ima demo heiki na kao de
Watashi wo dakishimete iru no?
Baka mitai jya nai
Nanni mo nai jya nai
Anata wa totemo yasashi hito
Sore ga ikenakatta no ne*

*Saigo no kotoba kurai sukoshi wa
Otoko rashiku sureba ii no ni
Inaku natta tokoro de tsugi no watashi wo
Sagasun deshou*

Bagaimana kencan terakhirnya
Aku banyak urusan jadi jangan terlambat
Kalau begitu cincin itu saja dilepaskan dulu baru datang ya

Isi kepala yang bermandikan tujuan sebenarnya
Rapuh dan meleleh dengan satu ciuman
Berpakaian sederhana dan rapi seperti yang kau suka

Di legenda pun tidak ada
Wanita sekuat itu

Aku jatuh cinta dalam ilusi
Jadi sampai akhir
Aku akan melihatmu dalam mimpi

Padahal tidak menjadi milikku
Tetapi mengapa aku menggunakan baju yang bagus
Dan pergi menemuimu
Meski terlihat bodoh, meski terlihat tak bisa apa apa
Aku menunggu akhir yang bahagia dengan orang yang kucintai

Karena tau semuanya aku menerimanya
Karena aku menerima, aku ada disini
Kau pasti berpikir begitu
Tetapi kau salah
Aku hanya bersabar

Di legenda pun tidak ada
Wanita sekuat itu

Aku ini apa bagimu
Jika aku mendengarnya lebih cepat
Mungkin tak kan ada malam seperti ini

Padahal aku bukan milikmu
Tetapi kenapa saat ini kau dengan muka tenang
Bisa memelukku

Bodoh bukan
tidak ada apa apa bukan
kau orang yang sangat baik
itu yang tidak boleh ya

kata kata terakhir,
padahal sedikit terdengar seperti pria akan bagus
jika aku tak ada
kau pasti mencari aku yang selanjutnya

7. 東京の夕焼け

さあ ^{かいさつ}改札を出たらもうそこは夢の街

という名の欲望^{ゆうわく}と誘惑の街

さあ 進め進めと押し寄せる人の波は

またどこかへ吸^すい込まれて行く

ぼんやりしていると アイツ田舎者だって

馬鹿にされそうだから

見上げないように 人にぶつからないように

ゆっくり歩き出した

東京の夕焼けは少しだけ窮屈^{きゆうくつ}そうだけど

思っていたよりもずっと 綺麗なオレンジ色なんだね

これから僕もいつかこの場所で 変わって行くのかな

忘れたくないな ここから見えてる全てが

眩しく輝いてる事

ああ 世界にひとつだけと握りしめたもの

この街ではどこにでも売っていて

そう 新しくある為にみんな変わってく

本当は真似してるだけなのに

だ ^だ ^{ぎもん} ^{いわかん}抱いた疑問と違和感に

慣れて何も感じなくなる前に

大きな声で言わないと

どうして笑顔のままで泣いてるの？

東京の夕焼けは少しだけ窮屈そうだけど

思っていたよりもずっと 綺麗なオレンジ色なんだね
涙が溢れてどうにもならない 夜にも出会うだろう
それでもいいさ これから見つける全てが
僕の中で光りますように

*Saa kaisatsu wo detara mou soko wa yume no machi
To iu na no yokubou to yuuwaku no machi
Saa susume susume to oshiyoseru hito no nami wa
Mata dokoka e suikomarete yuku*

*Bonyari shiteru to aitsu inaka mon datte
Baka ni saresou dakara
Miagenai you no hitoni butsukaranai you ni
Yukkuri arukidashita*

*Tokyo no yuuyake wa sukoshi dake kyuukutsu sou dakedo
Omotte ita yori mo zutto kirei na orenji iro nanda ne
Kore kara boku mo itsuka kono basho de kawatte iku no kana
Wasuretakunai na koko kara mieteru subete ga
Mabushiku kagayaiteru koto*

*Saa sekai ni hitotsu dake to nigiri shimeta mono
Kono machi dewa doko no demo utte ite
Sou atarashiku aru tame ni minna kawatteku
Hontou wa mane shiteru dake na no ni*

*Daita gimon to iwakan ni
Narete nani mo kanjinaku naru mae ni
Ookina koe de iwanai to
Doushite egao no mama de naiteru no?*

*Tokyo no yuuyake wa sukoshi dake kyuukutsu sou dakedo
Omotte ita yori mo zutto kirei na orenji iro nanda ne
Namida ga afurete dou nimo naranai yoru ni mo deau darou
Soredemo ii sa kore kara mitsukeru subete ga
Boku no naka de hikarimasu you ni*

Keluar dari gerbang tiket disana adalah kota mimpi

Disebut begitu karena itu kota yang penuh harapan dan daya tarik
Dan gelombang manusia yang tergesa-gesa
Lagi lagi aku berjalan terbawa mereka

Bila aku termenung, katanya aku orang kampung
Sepertinya aku akan dibodohi
Supaya tak menabrak orang dan tidak melihat keatas
Aku berjalan lambat

Matahari terbenam di Tokyo sepertinya sedikit keras
Tetapi ternyata berwarna oranye yang indah dari yang kupikirkan
Apakah aku akan berubah di tempat ini
Aku tak ingin melupakan apa yang dapat kulihat mulai saat ini
Hal yang bercahaya dan menyilaukan

Satu hal yang selalu ku genggam di dunia ini
Di manapun, di jual di tempat ini
Semua orang memperbarui dirinya
Padahal mereka sebenarnya hanya meniru

Sebelum terbiasa dan tidak merasakan
Keragu-raguan dan ketidaknyamanan ini
Aku harus mengatakan dengan keras
Mengapa menangis sambil tersenyum?

Matahari terbenam di Tokyo sepertinya sedikit keras
Tetapi ternyata berwarna oranye yang indah dari yang kupikirkan
Meski air mata meluap dan tak bisa apa apa, tetap akan menemui malam
Meskipun begitu tak apa. Semoga semua yang ku temukan mulai saat ini
Bercahaya dalam diriku

8. Liar

から ほそ いと
絡まる細い糸を

と
少しづつ解くような日々に

いやけ
嫌気が差した時には

誰か助けてくれるかな

散らかる部屋ごと

いっそ消えてしまえたなら

自分の価値かちを知れるのかな

行き場の無い心に咲いて 霞かすんでくのは

悲しい真実を 優しい嘘が 色付けている

鮮やかな毎日

優しくあれと強いられて

知らぬ間に息は詰まって行く

正しくあれと強いられて

それは誰にとってなんだろう

知らない誰かが

見えない場所で傷付いて

どうする事が正解なの

行き場の無い心に咲いて 霞かすんでくのは

悲しい真実を 優しい嘘が 色付けている

鮮やかな毎日

届かなかった言葉は

言っていないのと同じ事で

誰も知らないのは

いないのと変わらないのかい

それなら僕らは
どうして どうして ねえ

行き場の無い心に咲いて 霞んでくのは
悲しい真実を 優しい嘘が 色付けている
鮮やかな毎日

行き場の無い心に咲いて 霞んでくのは
悲しい真実を 優しい嘘が 色付けている
鮮やかな毎日

*Karamaru hosoi ito wo
Sukoshizutsu tokuyouna hibi ni
Iyake ga sashita toki ni wa
Dare ka tasukete kureru kana*

*Chirakaru heya goto
Isso kiete shimaeta nara
Jibun no kachi wo shireru no kana*

*Ikiba no nai kokoro ni saite kasundeku no wa
Kanashii shinijsu wo yasashii uso ga irotsukete iru
Azayaka na mainichi*

*Yasashiku are to shiirarete
Shiranuma ni iki wa tsumatte iku
Tadashiku are to shiirarete
Sore wa dare ni totte nandarou*

*Shiranai dareka ga
Mienai basho de kizutsuite
Dou suru koto ga seikai na no*

*Ikiba no nai kokoro no saite kasundeku no wa
Kanashii shinjitsu wo yasashii uso ga irotsukete iru
Azayaka na mainichi*

*Todokanakatta kotoba wa
Itte inai no to onaji koto de
Dare mo shiranai no wa
Inai no to kawaranai no kai*

*Sore nara bokura wa
Doushite doushite nee
Ikiba no nai kokoro no saite kasundeku no wa
Kanashii shinjitsu wo yasashii uso ga irotsukete iru
Azayaka na mainichi*

*Ikiba no nai kokoro no saite kasundeku no wa
Kanashii shinjitsu wo yasashii uso ga irotsukete iru
Azayaka na mainichi*

Lilitan tali tipis
Hari demi hari sedikit demi sedikit terlepas
Ketika aku merasa benci
Adakah yang akan menolongku

Jika bersama kamar yang berantakan
aku menghilang
dapatkah aku mengetahui harga diriku

yang mekar lalu mengabur di hati yang tak memiliki tujuan
kebohongan baik mewarnai kenyataan yang menyedihkan
setiap hari yang cerah

Diwajibkan menjadi baik
tanpa sadar nafas akan terhenti
Diwajibkan menjadi benar
itu bagi siapa ya

orang yang tak dikenal
terluka di tempat yang tak terlihat
apa yang benar untuk dilakukan

yang mekar lalu mengabur di hati yang tak memiliki tujuan
kebohongan baik mewarnai kenyataan yang menyedihkan

setiap hari yang cerah

kata kata yang tak tersampaikan
Sama saja dengan tidak dikatakan
jika siapapun tidak ada yang tahu
berarti tidak ada, apa tidak bisa berubah ya?

kalau begitu mengapa kita
mengapa

yang mekar lalu mengabur di hati yang tak memiliki tujuan
kebohongan baik mewarnai kenyataan yang menyedihkan
setiap hari yang cerah

yang mekar lalu mengabur di hati yang tak memiliki tujuan
kebohongan baik mewarnai kenyataan yang menyedihkan
setiap hari yang cerah

9. アップルパイ

甘酸っぱいってどんな味だっけ
そんな事言われても僕はもう
逆さになって跳んで
はねたって何も持ってやしないよ

ああ永遠に君の事を
閉じ込めてはおけないものか
別に僕の家にとかじゃ
なくて心の話だよ

甘酸っぱいってどんな味だっけ
そんな事言われても僕はもう
逆さになって跳んではねたって
何も持ってやしないよ

お腹いっぱいのお愛に飽きちゃって
秘密主義でクールな奴にでも
みだ
乱されたいって言うなら僕だって
もうアレをアレにするよ

あなたは私がいなくちゃ駄目だからと
ほほえ
微笑んだあの夜から
時は流れ手を繋がなくなって
ぜつめつきぐ
キスもハグも絶滅危惧

甘酸っぱいってどんな味だっけ
君の手は今日も同じ温度
それも悪くないんだそりゃちょっと
寂しい気もするけれど
ああそれよりさっき買ったアップルパイ
出来立てよりちょっと冷めてるけど
それが良いんだ一緒に食べようよ
大丈夫美味しいはず

*Amazuppai tte donna aji dakke
Sonna koto iwaretemo boku wa mou
Sakasa ni natte tonde
Haneta tte nani mo motte yashinai yo*

*Aa eien ni kimi no koto wo
Tojikomete wa okenai mono ka
Betsu ni boku no ie ni toka jya
Nakutte kokoro no hanashi da yo*

*Amazuppai tte donna aji dakke
Sonna koto iwaretemo boku wa mou*

*Sakasa ni natte tonde hanetatte
Nani mo motte yashinai yo*

*Onaka ippai no ai ni akichatte
Himitsushugi de kuuru na yatsu ni demo
Midasaretai tte iu nara boku datte
Mou are wo are ni suru yo*

*Anata wa watashi ga inakucha dame dakara to
Hohoenda ano yoru kara
Toki ha nagare te wo tsunaganakunatte
Kisu mo hagu mo setsumetsukigu*

*Amazuppai tte donna aji dakke
Kimi no te wa kyou mo onaji ondo
Sore mo warukunainda sorya chotto
Sabishii ki mo suru keredo
Aa sore yori sakki katta appuru pai
Dekitate yori chotto sameteru kedo
Sore ga iinda isshoni tabeyou yo
Daijoubu oishii hazu*

Asam manis itu bagaimana ya rasanya
Meski dikatakan begitu, kalau aku sih
Sebaliknya, aku yang sudah melompat
Tidak melakukan apapun

Ah, apakah selamanya kamu
Tidak boleh ditutupi
Ini bukan masalah rumahku
Tetapi tentang hati

Asam manis itu bagaimana ya rasanya
Meski dikatakan begitu, kalau aku sih
Sebaliknya, aku yang sudah melompat
Tidak melakukan apapun

Perut yang lelah dipenuhi cinta
Meskipun tetap santai dalam rahasia
Jika dikatakan mau menghancurkan

Kalau aku sih melakukan ini dan itu

Kau katakan tak bisa bila tanpaku
Malam itu kau tersenyum
Waktu terus berlalu, kita tak lagi berpegangan tangan
Ciuman, pelukan, terancam punah

Asam manis itu bagaimana ya rasanya
Hari ini pun hangat tanganmu tetap sama
Itu bukanlah hal yang buruk, hanya saja aku
Sedikit merasa kesepian

Oh ia, ketimbang itu tadi aku membeli pie apel
Sudah agak dingin dari saat pertama jadi
Tapi tak apa, mari makan bersama
Pasti enak

10. 手紙

嬉しい事があった時に
誰かに言いたくなるのは
自分よりも喜んでくれる人に
育ててもらったからなんだろうな

身体がだるくなった時は
確か生姜とハチミツで
口うるさくて嫌でも思い出すよ
離れていても守られているんだ

あなたはずっと手を振って笑ってくれた
帰り道迷わないように
もし前を向けなくなった時も
振り返ればいつも見えるように
愛されている事に
ちゃんと気付いている事

いつか歌にしよう

思い上がって街を出て

思い知った^{あげく}拳句 ^{とほう} 途方に暮れて

追い越していく人を恨んでみたりして

それでもいつか自分の事

^{ほこ} 誇れるように そしてその時は

誇らしく思ってもらえるように

^{ひざ} 膝すりむいて帰った日は

なぜか僕より痛そうで

そんな記憶が形を変え今も

離れていても守られているんだ

あなたはずっと手を振って笑ってくれた

帰り道迷わないように

もし前を向けなくなった時も

振り返ればいつも見えるように

愛されている事に

ちゃんと気付いている事

いつか歌にしよう

ちゃんと返したい事

いつか歌にしよう

Ureshii koto ga atta toki ni

Dare ka ni iitaku naru no wa

Jibun yori mo yorokonde kureru hito ni

Sodatete moratta kara nan darou na

*Karada ga daruku natta toki wa
Tashika shouga to hachimitsu de
Kuchi urusakute iya demo omoidasu yo
Hanarete ite mo mamorarete irunda*

*Anata wa zutto te wo futte waratte kureta
Kaerimichi mayowanai you ni
Moshi mae wo mukenaku natta toki mo
Furikaereba itsumo mieru you ni
Aisarete iru koto no
Chanto kidzuite iru koto
Itsuka uta ni shiyou*

*Omoi agatte machi wo dete
Omoishitta ageku tohou ni kurete
Oikoshite iku hito wo urande mitari shite
Soredemo itsuka jibun no koto
Hokoreru youni soshite sono toki wa
Hokorashiku omotte moraeru you ni*

*Hiza surimuite kaetta hi wa
Naze ka boku yori itasou de
Sonna kioku ga katachi wo kae imamo
Hanarete ite mo mamorarete irunda*

*Anata wa zutto te wo futte waratte kureta
Kaerimichi mayowanai you ni
Moshi mae wo mukenaku natta toki mo
Furikaereba itsumo mieru you ni*

*Aisarete iru koto ni
Chanto kidzuite iru koto
Itsuka uta ni shiyou*

*Chanto kaeshitai koto
Itsuka uta ni shiyou*

Ketika ada hal yang menyenangkan
Rasanya ingin memberitahu seseorang

Orang yang akan bahagia melebihi diriku sendiri
Mungkin karena ia telah merawatku

Ketika sedang tidak enak badan
Kalau tidak salah jahe dan madu
Aku ingat ia sangat berisik dan aku tidak suka
Ketika berpisah ia tetap melindungiku

Kau selalu melambaikan tanganmu dan tersenyum padaku
Agar aku tidak tersesat waktu pulang
Jika aku tak mampu lagi menghadap ke depan
Aku selalu bisa melihatmu ketika aku berbalik

Tentang aku yang dicintai
Dan hal kusadari
Suatu saat nanti akan ku lagukan

Menjadi congkak lalu meninggalkankan kota
Dan pada akhirnya kebingungan di jalannya
Dendam terhadap orang yang mendahuluinya

Meskipun begitu, kelak
Ia ingin menghargai dirinya sendiri
Dan saat itu ia akan menyadari dimana ia bisa dihargai

Hari ketika aku pulang dengan kaki terluka
Entah mengapa ia terlihat lebih sedih dariku
Meski sekarang ingatan itu berubah bentuk, sekarang pun
Ketika berpisah ia tetap melindungiku

Kau selalu melambaikan tanganmu dan tersenyum padaku
Agar aku tidak tersesat waktu pulang
Jika aku tak mampu lagi menghadap ke depan
Aku selalu bisa melihatmu ketika aku berbalik

Tentang aku yang dicintai
Dan hal kusadari
Suatu saat nanti akan ku lagukan

Hal yang ingin ku kembalikan

Suatu saat nanti akan ku lagukan

BIODATA

Nama : Roselie Diella Panggabean

NIM : 13050113130132

Tempat, tanggal lahir : Tanjung Batu, 01 September 1995

Agama : Kristen

Alamat : Taman Banten Lestari Blok J6c No.2 Serang, Banten

E-mail : rosellie.diellap@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 066043 Medan (2001-2007)
2. SMP Negeri 6 Cilegon (2007-2010)
3. SMK Negeri 1 Cilegon (2010-2013)
4. S1 Universitas Diponegoro (2013-2018)

Pengalaman Organisasi:

1. Staff Muda Bidang Riset HIMAWARI periode 2014-2015
2. Ketua Bidang Riset HIMAWARI periode 2015-2016
3. Dewan Pengawas dan Pertimbangan Organisasi (DPPO) HIMAWARI periode 2016-2017